



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2016

# GURU PEMBELAJAR

## MODUL

PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)



KELOMPOK KOMPETENSI F  
RIAS WAJAH KHUSUS DAN KREATIF  
Potensi Peserta Didik

*Penulis : Nurlaili, M.Pd., dkk*



# **GURU PEMBELAJAR**

## **MODUL**

**PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT  
KELOMPOK KOMPETENSI F  
Rias Wajah Khusus dan Kreatif  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

**DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**2016**

**Penanggung Jawab:**  
Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd

#### **KOMPETENSI PROFESIONAL**

**Penyusun:**  
Nurlaili, M.Pd  
085779611112  
lilyp4tkbispar@gmail.com

Noer Hafifah, M.Pd  
081387374137  
hafifah.noer37@gmail.com

**Penyunting:**  
Pipih Siti Sofiah M.Pd  
087870256190  
pipihp4tk@gmail.com

#### **KOMPETENSI PEDAGOGIK**

**Penyusun:**  
Dame Ruth Sitorus, M.Pd  
081298708988  
dame\_sito@yahoo.com

**Penyunting:**  
Drs. FX. Suyudi, MM  
08128262757

**Layout & Desainer Grafis:**  
Tim

## **MODUL GURU PEMBELAJAR PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

### **Kompetensi Profesional: RIAS WAJAH KHUSUS DAN KREATIF**

### **Kompetensi Pedagogik: POTENSI PESERTA DIDIK**

Copyright © 2016

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan  
Pariwisata, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis  
dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru Profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Guru Pembelajar (GP) merupakan upaya peningkatan kompetensi untuk semua guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan paska UKG melalui program Guru Pembelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Guru Pembelajar dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (*online*), dan campuran (*blended*) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Guru Pembelajar (GP) tatap muka dan GP online untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program GP memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program GP ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2016  
Direktur Jenderal  
Guru dan Tenaga Kependidikan,

**Sumarna Surapranata, Ph.D.**  
NIP. 195908011985032001



## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Pelatihan Guru Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG). Modul ini merupakan bahan pembelajaran wajib, yang digunakan dalam pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK. Di samping sebagai bahan pelatihan, modul ini juga berfungsi sebagai referensi utama bagi Guru SMK dalam menjalankan tugas di sekolahnya masing-masing.

Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK ini terdiri atas 2 materi pokok, yaitu: materi profesional dan materi pedagogik. Masing-masing materi dilengkapi dengan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktivitas pembelajaran, latihan dan kasus, rangkuman, umpan balik dan tindak lanjut, kunci jawaban serta evaluasi pembelajaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas partisipasi aktif kepada penulis, editor, reviewer dan pihak-pihak yang terlibat di dalam penyusunan modul ini. Semoga keberadaan modul ini dapat membantu para narasumber, instruktur dan guru pembelajar dalam melaksanakan Pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK.

Jakarta, Februari 2016  
Kepala PPPPTK Bisnis dan Pariwisata

Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd  
NIP.195908171987032001

# Daftar Isi

Kata Sambutan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	viii
<b>BAGIAN I KOMPETENSI PROFESIONAL.....</b>	<b>1</b>
Pendahuluan .....	2
A. Latar Belakang .....	2
B. Tujuan Penyusunan Modul .....	3
C. Peta Kompetensi .....	4
D. Ruang Lingkup .....	5
E. Cara Penggunaan Modul.....	5
F. Petunjuk Fasilitator .....	6
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 Ruang Lingkup Rias Wajah Sikatri Dan Geriatri. 7</b>	<b>7</b>
A. Tujuan .....	7
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	7
C. Uraian Materi.....	7
D. Aktifitas Pembelajaran.....	10
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	13
F. Rangkuman .....	16
G. Refleksi.....	16
H. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	17
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 Teknik Kamufase Rias Wajah Sikatri dan Geriatri</b>	<b>18</b>
.....	18
A. Tujuan .....	18
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	18
C. Uraian Materi.....	19
D. Aktifitas Pembelajaran.....	19
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	20
F. Rangkuman .....	20
G. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT.....	21
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 Ruang Lingkup Rias Wajah Foto/TV/Film .....</b>	<b>23</b>

A. Tujuan .....	23
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	23
C. Uraian Materi .....	23
D. Aktifitas Pembelajaran .....	25
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	26
F. Rangkuman .....	27
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut .....	27
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 4Menentukan Kosmetika Dan Warna Rias Wajah</b>	
Foto/TV/Film .....	29
A. Tujuan .....	29
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	29
C. Uraian Materi .....	29
D. AktifitasPembelajaran .....	30
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	31
F. Rangkuman .....	32
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut .....	32
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 5Rias Wajah Foto/Tv/Film.....</b>	<b>34</b>
A. Tujuan .....	34
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	34
C. Uraian Materi .....	34
D. Aktifitas Pembelajaran .....	38
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	38
F. Rangkuman .....	42
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut .....	42
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 6Rias Wajah Panggung .....</b>	<b>44</b>
A. Tujuan .....	44
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	44
C. Uraian Materi .....	44
D. Aktivitas Pembelajaran .....	51
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	52
F. Rangkuman .....	53
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut .....	54
Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 1 .....	56
Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 2 .....	57

Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 3 .....	64
Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 4 .....	65
Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 5 .....	66
Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 6 .....	68
Evaluasi .....	70
Penutup .....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi .....	83
C. Tindak Lanjut.....	84
Daftar Pustaka .....	85
Glosarium .....	87
BAGIAN IIKOMPETENSI PEDAGOGIK.....	89
PENDAHULUAN.....	90
A. Latar Belakang .....	90
B. Tujuan .....	93
C. Peta Kompetensi .....	94
D. Ruang Lingkup .....	95
E. Cara Penggunaan Modul.....	95
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1Penyediaan Berbagai Kegiatan Pembelajaran	
Untuk Mendorong Peserta Didik Mencapai Prestasi Secara Optimal.....	96
A. Tujuan .....	96
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	96
C. Uraian Materi.....	96
D. Aktifitas Pembelajaran .....	104
E. Latihan/Tugas.....	107
F. Rangkuman .....	107
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	107
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2Penyediaan Berbagai Kegiatan Pembelajaran	
Untuk Mengaktualisasikan Potensi Peserta Didik Termasuk Kreativitasnya.....	108
A. Tujuan .....	108
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	108
C. Uraian Materi.....	108
D. Aktifitas Pembelajaran .....	116
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	119



F. Rangkuman .....	120
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	121
Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran .....	122
EVALUASI .....	124
PENUTUP .....	128
DaftarPustaka .....	129
Glosarium .....	130



## Daftar Gambar

Gambar 1Pelaksanaan rias wajah foto/tv/film .....	35
Gambar 2: Mengaplikasikan pelembab pada wajah klien.....	35
Gambar 3Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak .....	35
Gambar 4Mengaplikasikan shading .....	36
Gambar 5Ratakan dengan menggunakan kuas bedak .....	36
Gambar 6Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir .....	36
Gambar 7Memulas mata dengan eyeshadow .....	37
Gambar 8Mengaplikasikan bulu mata, eyeliner, mascara .....	37
Gambar 9Membubuhkan pemerah pipi, lipstick, .....	38
Gambar 10Desain Tata rias wajah Panggung.....	48
Gambar 11Make-up Panggung Penyanyi .....	49
Gambar 12Make-up Penari Tradisional .....	49
Gambar 13Make-up Penari Modern.....	50
Gambar 14Make- Up Pragawati.....	50
Gambar 15Make-Up Pembawa Acara .....	51

# **BAGIAN I**

## **KOMPETENSI PROFESIONAL**

Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran didukung oleh penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, strategi mengajar maupun metode mengajar, dan penggunaan media dan sumber belajar.





# Pendahuluan

## A. Latar Belakang

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan peningkatan pendidikan, mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian secara berkelanjutan agar dapat melaksanakan tugas profesionalnya. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai salah satu strategi pembinaan guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat menjamin guru dan tenaga kependidikan mampu secara terus menerus memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan PKB akan mengurangi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki guru dan tenaga kependidikan dengan tuntutan profesional yang dipersyaratkan.

Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan PKB baik secara mandiri maupun kelompok. Khusus untuk PKB dalam bentuk diklat dilakukan oleh lembaga pelatihan sesuai dengan jenis kegiatan dan kebutuhan guru. Penyelenggaraan diklat PKB dilaksanakan oleh PPPPTK dan LPPPTK KPTK atau penyedia layanan diklat lainnya. Pelaksanaan diklat tersebut memerlukan modul sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta diklat. Modul merupakan bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara



mandiri oleh peserta diklat berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan pelatihan guru, maka diperlukan sumber belajar yang dapat membantu para guru memahami kompetensi terkait bidang keahliannya. Modul ini merupakan salah satu modul yang disusun sebagai bahan pembelajaran dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga yang memiliki kewenangan meningkatkan kompetensi guru.

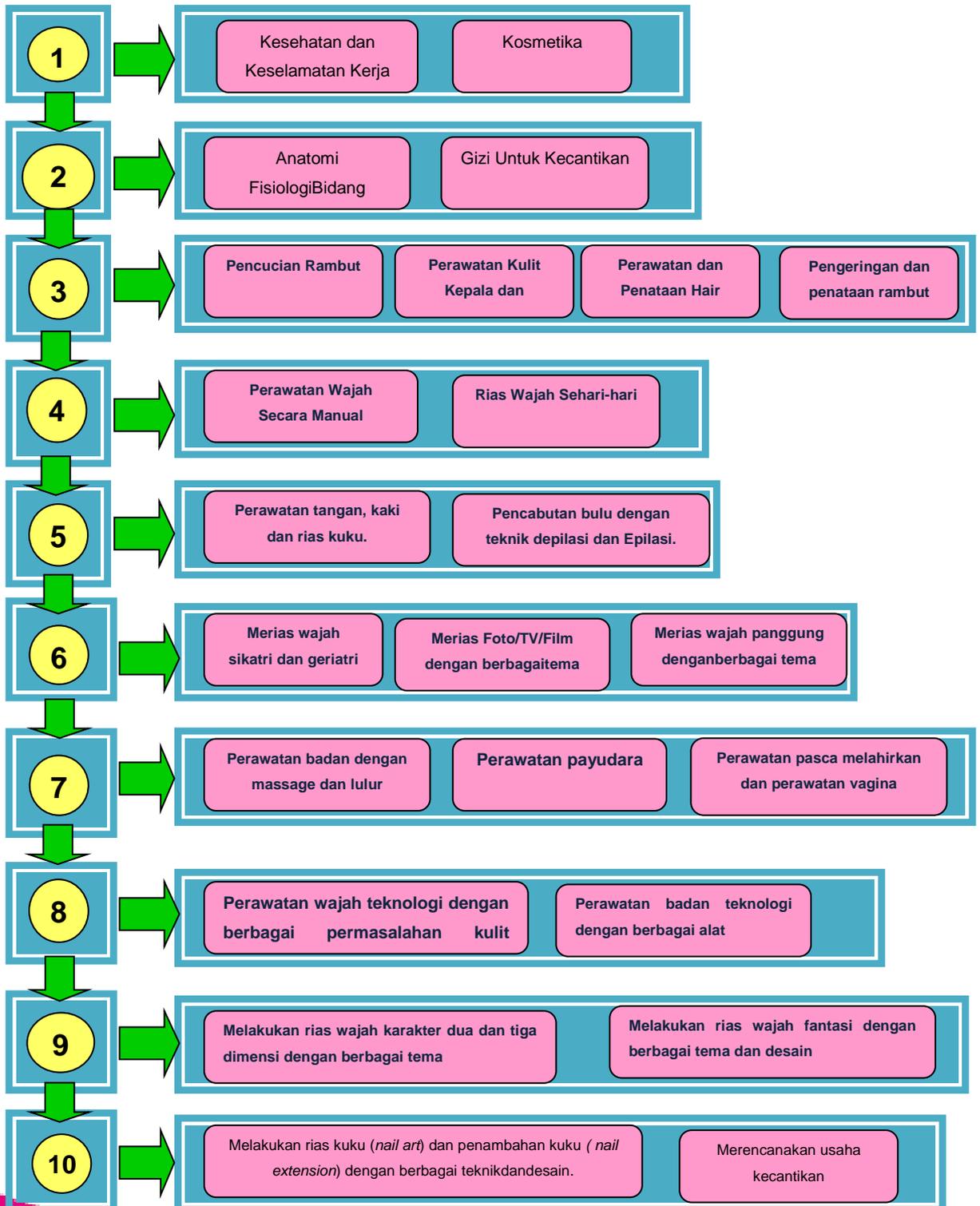
Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru tata kecantikan kulit ini, ditujukan untuk seluruh peserta diklat PKB guru kecantikan kulit kelompok kompetensi F. Modul ini dapat dijadikan salah satu acuan bagi guru dalam peningkatan pengetahuan serta wawasan dalam kompetensi tata rias wajah khusus dan kreatif, selain itu guru-guru dapat menggunakan berbagai referensi lain baik buku-buku maupun media lainnya.

## **B. Tujuan Penyusunan Modul**

Tujuan disusunnya modul diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini adalah memberikan pemahaman mengenai kompetensi profesional dibidang tata kecantikan kulit bagi guru dalam hal ini peserta diklat yang berada pada *grade6* berdasarkan hasil dari UKG 2015. Secara khusus tujuan penyusunan modul ini adalah:

1. Untuk membantu meningkatkan kompetensi guru untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam peraturan perundangan yang berlaku.
2. Membantu memenuhi kebutuhan guru dalam peningkatan kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Meningkatkan komitmen guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.
4. Memudahkan guru untuk dapat belajar secara mandiri sesuai kemampuan dan sumber daya yang ada.
5. Memungkinkan guru untuk mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya secara mandiri.

## C. Peta Kompetensi



## D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam modul diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam Kelompok Kompetensi F terdiri dari 6 kegiatan pembelajaran, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan Pembelajaran	Uraian
1	Ruang lingkup rias wajah sikatri dan geriatri
2	Teknik kamufase rias wajah sikatri dan geriatri
3	Ruang lingkup rias wajah foto/tv/film
4	Kosmetika dan warna rias wajah foto/Tv/film
5	Rias wajah foto/tv/film
6	Rias wajah panggung

## E. Cara Penggunaan Modul

Untuk mencapai kompetensi yang ada pada modul rias wajah khusus dan kreatif ini, maka perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dalam mempelajari modul ini diharuskan melalui secara bertahap sesuai kegiatan belajar yang ada
2. Setiap kegiatan belajar harus dipahami secara tuntas dengan ditandai mampu mengerjakan latihan/kasus/tugas yang harus diselesaikan.
3. Jangan berpindah pada kegiatan pembelajaran selanjutnya bila belum menguasai materi yang ada pada kegiatan pembelajaran yang sedang anda hadapi.
4. Diskusikan masalah yang di hadapi dengan rekan seprofesi.
5. Apabila merasa sudah kompeten lakukanlah latihan/praktik sesuai kegiatan belajar, dan bisa meminta fasilitator untuk mengevaluasi.
6. Setelah menguasai modul pada grade ini secara utuh, maka anda dapat berpindah pada modul *grade* berikutnya.



## F. Petunjuk Fasilitator

1. Memberikan modul pada peserta diklat
2. Mengawasi dan membimbing selama proses pembelajaran
3. Memberikan arahan dalam menggunakan modul
4. Menjawab dan memecahkan masalah yang dihadapi peserta diklat.
5. Mendemonstrasikan hal-hal yang penting untuk diketahui peserta diklat
6. Memberikan evaluasi, tugas dan memeriksa hasil
7. Mengawasi dan membimbing praktik
8. Memberikan tugas di luar jam pembelajaran dengan meminta bukti berupa laporan, foto ataupun portofolio yang dapat dipercaya keakuratannya.
9. Mengevaluasi akhir baik teori maupun praktik
10. Melakukan uji kompetensi bersama LSP



# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## Ruang Lingkup Rias Wajah Sikatri Dan Geriatri

### A. Tujuan

Merias wajah sikatri dan geriatri merupakan salah satu kompetensi kejuruan yang harus dikuasai oleh guru pada kelompok kompetensi F. Pada kegiatan pembelajaran 1 ini akan dibahas mengenai ruang lingkup rias wajah sikatri dan geriatri, berdasarkan tujuan riasan.

Setelah mempelajari modul ini peserta diklat diharapkan mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan menguraikan ruang lingkup rias wajah sikatri dan geriatri, berdasarkan tujuan riasan sesuai dengan persyaratan penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru kecantikan kulit.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar tata rias wajah khusus dan kreatif antara lain :

1. Mendeskripsikan tata rias korektif wajah sesuai tujuan riasan.
2. Menjelaskan tata rias wajah sikatri berdasarkan teori rias wajah sikatri
3. Menjelaskan tata rias wajah geriatri berdasarkan teori rias wajah geriatri

### C. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran 1 ini akan dibahas mengenai materi menguraikan ruang lingkup rias wajah sikatri dan geriatri, berdasarkan tujuan riasan. Sebelum masuk pada materi tersebut sebaiknya kita mengerti tentang morfologi wajah.

Teori dan teknik tata rias tidak saja memerlukan pengetahuan tentang bentuk dan perbandingan bagian-bagian tubuh, khususnya bentuk dan perbandingan bagian-bagian wajah dan leher, sebagaimana tertuang dalam pandangan morfologi *fisiognomik* (morfologi wajah), tetapi juga membutuhkan pengetahuan yang mempelajari dampak psikologi yang dibangkitkan oleh bentuk wajah, serta proporsi bagian-bagiannya.

## 1. Tata Rias Korektif Wajah

Tata rias korektif wajah adalah teknik yang dilakukan dalam rangka menonjolkan bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna. Tata rias korektif wajah mempunyai prinsip dasar bahwa bentuk muka yang dianggap kurang sempurna dapat diubah sedemikian rupa, sehingga penampilannya menjadi lebih baik.

Untuk tujuan ini, bagian wajah tertentu diberi warna gelap (*shade*), dan ada pula yang diberi warna terang (*tint, highlighting*).

## 2. Tata Rias Wajah Sikatri

Rias wajah sikatri adalah rias wajah yang mengkhususkan pada kamufase yang tedapat pada bagian-bagian wajah dengan kosmetika khusus, dengan tujuannya untuk menutupi atau menyembunyikan cacat atau kelainan yang ada pada wajah. Macam-macam cacat: bekas jerawat, jaringan parut, bekas jahitan operasi, pigmentasi, varises, hidung yang penceng, bibir yang asimetris.

### a. Teknik Penggunaan Kosmetik Untuk Tata Rias Sikatri

No	Kosmetika	Teknik Penggunaan
1	Semua kosmetika	Bersifat <i>hipo-alergenik</i> , kedap air, dapat dipakai untuk kamufase.
2	Pembersihan	Secara seksama, menggunakan <i>deep cleanser</i> , terutama waktu malam hari.
3	Alas bedak	Dalam warna yang sama dengan warna asli kulit, jika tidak tersedia dicampurkan dengan warna yang diinginkan, ditekan-tekan dengan totolan berulang kali pada

No	Kosmetika	Teknik Penggunaan
		cacat supaya rata.
4	Bedak	Dipakai jenis bedak transparan, setelah dikenakan disampui dengan air, lalu sisa air diisap dengan <i>tissue</i> , ditekan-tekan dengan spons basah/kapas yang lembab.

### 3. Tata Rias Wajah Geriatri

Rias wajah geriatri adalah rias wajah yang dikhususkan pada wanita usia lanjut. Usia lanjut yang dimaksud adalah mereka yang berusia  $\pm$  40 tahun ke atas dengan kulit kering, tonus dan turgor yang berkurang, struktur wajah dan bagian-bagian yang serba menurun.

Perbandingan posisi anatomi wajah sewaktu muda dan pada usia lanjut menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

Bagian Wajah	Keadaan Waktu Muda	Keadaan Waktu Usia Lanjut
Kelopak atas mata	Ketegangan jaringan masih baik	Tonus dan turgor berkurang, sehingga menurun, timbulnya kantong-kantong dibawah mata.
Kelopak bawah	Ketegangan jaringan masih baik	Tonus dan turgor berkurang, sehingga menurun, timbulnya kantong-kantong dibawah mata.
Sudut mata	Terletak setinggi pertengahan jarak antara puncak kepala dan dagu	Menurun

Bagian Wajah	Keadaan Waktu Muda	Keadaan Waktu Usia Lanjut
Sudut mulut	Setinggi batas antara bagian 8/10 atas 2/10 bawah garis puncak kepala dagu	Menurun
Hidung	Dari setinggi garis alis sampai batas antara bagian 7/10 atas, 3/10 bawah garis puncak kepala dagu	Lebih panjang
Telinga	Dari setinggi garis alis sampai lebih panjang setinggi batas bawah hidung	Lebih panjang

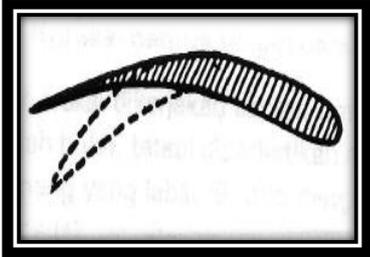
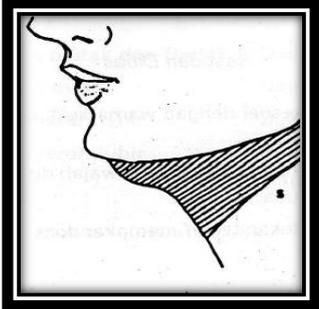
#### D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah anda mempelajari kegiatan belajar 1, saudara diminta untuk mengisi LK-1.1 dan LK-1.2 berikut ini.

##### **Petunjuk Pengisian LK-1.1 Merencanakan koreksi wajah**

1. Anda diminta membaca bahan bacaan dari berbagai sumber referensi dengan cermat.
2. Isilah tabel dibawah ini mengenai koreksi wajah

### LK-1.1 Merencanakan koreksi wajah

No	Morfologi Wajah	Tata rias korektif
1	Alis Turun 	
2	Mata Turun 	
3	Dagu Rangkap 	

### Petunjuk Pengisian LK-1.2 Merencanakan koreksi wajah pada rias sikatri

1. Anda diminta membaca bahan bacaan dari berbagai sumber referensi dengan cermat.
2. Isilah tabel dibawah ini mengenai koreksi wajah sikatri

### LK-1.2 Merencanakan koreksi wajah pada rias sikatri

No	Kondisi Kecacatan (Sikatri)	Koreksi wajah
1	<p>Berjerawat</p> 	
2	<p>Hiperpigmentasi</p> 	
3	<p>Tanda Lahir</p> 	
4	<p>Bibir Sumbing</p> 	

## E. Latihan/Kasus/Tugas

### I. Pilihlah jawaban yang paling tepat pada soal pilihan ganda dibawah ini!

1. Ilmu tentang semua masalah yang berkaitan dengan proses penuaan disebut ...
  - a. Sikatri
  - b. Gerontologi
  - c. Sikatrix
  - d. Gerongist
  
2. Cabang ilmu kedokteran yang bertalian dengan proses menjadi tua serta penyakit-penyakit yang terjadi pada masa ini disebut...
  - a. Sikatri
  - b. Gerontologi
  - c. Cicatrial
  - d. Geriatri
  
3. Seorang pakar yang menangani masalah kesehatan yang terjadi pada usia tua dan hanya dapat dilakukan oleh seorang dokter yang telah di didik untuk tujuan itu disebut...
  - a. Geront
  - b. Geriatrist
  - c. Gerontologi
  - d. Sikatri
  
4. Ketentuan usia pada tata rias geriatrik yaitu yang berusia ...
  - a.  $\pm 10$
  - b.  $\pm 20$
  - c.  $\pm 30$
  - d.  $\pm 40$

- 
5. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan pelanggan untuk menggunakan tata rias geriatrik adalah ...
    - a. Kulit masih memiliki Tonus
    - b. Kulit masih memiliki turgor
    - c. Kulit yang memiliki jerawat
    - d. Kulit yang memiliki kerutan dan hiperpigmentasi
  
  6. Hal apa yang perlu dipertimbangkan bahwa penampilan wajah pada usia lanjut dipengaruhi oleh ...
    - a. Perubahan struktur tengkorak wajah dan gerigi-gerigi
    - b. Perubahan pola makan
    - c. Perubahan penggunaan kosmetika
    - d. Perubahan cuaca
  
  7. Keadaan kelopak mata atas pada usia lanjut mengakibatkan mata menjadi ...
    - a. Menjadi besar
    - b. Menjadi sipit
    - c. Menjadi menurun
    - d. Menjadi kecil
  
  8. Keadaan pada usia lanjut pada hidung mengakibatkan hidung menjadi...
    - a. Mancung
    - b. Membesar
    - c. Mengecil
    - d. Lebih panjang
  
  9. Pada tata rias geriatrik kosmetika untuk bedak sebagainya berwarna....
    - a. Kuning
    - b. Transparan
    - c. Gelap
    - d. Putih



10. Prinsip make up geriatri adalah...

- a. Tebal
- b. Mengkilat
- c. Natural
- d. Mencolok

**II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Apakah yang dimaksud dengan tata rias geriatri?
2. Jelaskan perbedaan anatomi atau struktur wajah antara usia muda dengan usia lanjut ( >40 tahun) terutama pada:
  - Kelopak atas mata
  - Kelopak bawah mata atau kantung mata
  - Sudut bibir
  - Sudut mata
  - Hidung
  - Alis
3. Bagaimana mengatasi bagian alis mata yang menurun pada usia lanjut atau manula, jelaskan dan gambarkan!.
4. Usaha apakah yang saudara lakukan untuk mengatasi kelopak mata yang berlipat dalam menggunakan perona mata atau *eye shadow* , agar memberi kesan mata berkelopak dan tidak turun, jelaskan!
5. Kosmetik apakah yang digunakan untuk menutupi bagian bawah mata atau flek-flek hitam agar hasil tata rias atau *make-up* sempurna?

## F. Rangkuman

### 1. Tata Rias Wajah Sikatri

- a. Tata rias sikatri adalah tata rias wajah yang diperuntukkan untuk menutupi cacat fisik yang ada pada wajah seseorang sehingga dapat mengurangi dan memberi wajah menjadi sempurna.
- b. Tujuan melakukan tata rias sikatri adalah:
  - Untuk memberi kesan wajah lebih sempurna dengan menutupi cacat kulit wajah seseorang yang dirias.
  - Meningkatkan rasa percaya diri seseorang yang dirias karena memiliki kulit yang kurang sempurna atau cacat fisik pada wajahnya.
  - Mempercantik diri dan menyesuaikan penampilan dengan kebutuhan seseorang yang dirias
  - Menutupi cacat fisik baik ringan maupun berat sehingga kurang terlihat kekurangannya..

### 2. Tata Rias Wajah Geriatri

- a. *Gerontologi* adalah ilmu tentang semua masalah yang berkaitan dengan proses penuaan, sedangkan geriatri ialah cabang ilmu kedokteran yang bertalian dengan proses menjadi tua, serta penyakit-penyakit yang terjadi pada masa ini.
- b. Rias wajah geriatri adalah rias wajah untuk usia lanjut yang berusia diatas 40 tahun atau yang telah mengalami masa menopause.
- c. Untuk mengatasi kekurangan pada wajah menua dapat dilakukan dengan melakukan koreksi bentuk wajah dan bagian-bagian dari wajah terutama pada bagian: mata, alis, hidung, leher dan bibir.

## G. Refleksi

Setelah saudara melaksanakan kegiatan pembelajaran 1, ukurlah kemampuan anda dalam mempelajari pengetahuan pembelajaran materi rias wajah sikatri dan geriatri pada tabel berikut:

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya mampu menguraikan ruang lingkup rias wajah sikatri dan geriatri berdasarkan tujuan riasan		
2	Saya mampu menjabarkan tata rias korektif wajah		
3	Saya mampu mengoreksi 7 bentuk wajah		
4	Saya mampu mengoreksi bagian-bagian dari wajah		
5	Saya dapat menjelaskan pengertian tata rias wajah sikatri		
6	Saya dapat menjelaskan pengertian tata rias wajah geriatri		

## H. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini			
<table border="1"> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">   <input type="checkbox"/> </td> <td style="text-align: center;">   <input type="checkbox"/> </td> <td style="text-align: center;">   <input type="checkbox"/> </td> </tr> </tbody> </table>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	
2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?			
3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?			
4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?			

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

## Teknik Kamouflage Rias Wajah Sikatri dan Geriatri

### A. Tujuan

Melakukan teknik kamouflage rias wajah sikatri dan geriatri sesuai prinsip rias wajah merupakan salah satu kompetensi kejuruan yang harus dikuasai oleh guru pada kelompok kompetensi F. Pada kegiatan pembelajaran 2 ini akan dibahas mengenai teknik kamouflage rias wajah sikatri dan geriatri sesuai prinsip rias wajah. Setelah mempelajari modul ini guru pembelajardiharapkan mampu melakukan teknik kamouflage rias wajah sikatri dan geriatri sesuai prinsip rias wajah.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar tatarias wajah khusus dan kreatif antara lain:

1. Menjelaskan ciri-ciri kosmetika untuk rias wajah sikatri dan geriatri berdasarkan teori rias wajah sikatri dan geriatri
2. Menentukan alat, bahan dan kosmetik yang dipergunakan dalam rias wajah sikatri dan geriatri sesuai kebutuhan
3. Melakukan rias wajah sikatri sesuai dengan langkah- langkah merias wajah untuk rias wajah sikatri.
4. Melakukan rias wajah geriatri sesuai dengan langkah- langkah merias wajah untuk rias wajah geriatri.

## C. Uraian Materi

Uraian materi pada kamufase rias wajah sikatri dan geriatri memuat tentang:

1. Ciri-ciri kosmetika untuk rias wajah sikatri.
  - a. Kosmetika  
Bersifat hipo-alergenik, kedap air, dapat dipakai untuk kamufase.
  - b. Pembersihan  
Secara seksama, menggunakan *deep cleanser*, terutama waktu malam hari.
  - c. Alas bedak  
Dalam warna yang sama dengan warna asli kulit, jika tidak tersedia dicampurkan warna yang diinginkan diperoleh, ditekan- tekan dengan totolan berulang kali pada cacat supaya rata.
  - d. Bedak  
Bedak yang dipakai adalah jenis bedak transparan, setelah dikenakan disampu dengan air, lalu sisa air diisap dengan tissue, ditekan-tekan dengan spons basah/kapas yang lembab.
  - e. Relief wajah  
Senantiasa diperhatikan riasan wajah dengan bayangan mata, sipat mata, alis, pemerah pipi dan bibir dioleskan dengan sederhana untuk memperoleh corak alami, sesuai dengan sifat rias wajah pagi/malam.

## D. Aktifitas Pembelajaran

**LK-2.1 Mengeksplorasi alat, bahan dan kosmetika rias wajah sikatri dan geriatri**

**Petunjuk Pengisian LK-2.1**

Pada aktifitas pembelajaran 2 ini peserta diklat diminta untuk mengidentifikasi mengenai alat, bahan dan kosmetika untuk rias sikatri dan geriatric serta menjelaskan fungsi dari masing-masing alat, bahan dan kosmetika.

1	Alat-alat	Fungsi:
2	Bahan	Fungsi:
3	Kosmetika	Fungsi:

## LK-2.2 Melakukan teknik kamuflase rias wajah sikatri dan geriatri

### Petunjuk Pengisian LK-2.2

1. Bentuklah kelompok menjadi 6 kelompok
2. 3 kelompok melakukan praktik rias wajah sikatri dan membuat job sheet sebelum melakukan praktik.
3. 3 kelompok melakukan praktik rias wajah geriatri dan membuat job sheet sebelum melakukan praktik.
4. Setelah selesai praktik, peserta diminta untuk mempresentasikan hasil praktik.

## E. Latihan/Kasus/Tugas

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan ciri-ciri kosmetika untuk rias wajah sikatri
2. Jelaskan alat, bahan dan kosmetika rias wajah sikatri dan geriatric.

## F. Rangkuman

1. Ciri-ciri kosmetika untuk tata rias sikatri:
  - a. Kosmetika  
Bersifat *hipo-alergenik*, kedap air, dapat dipakai untuk kamuflase.
  - b. Pembersihan  
Secara seksama, menggunakan *deep cleanser*, terutama waktu malam hari,
  - c. Alas bedak  
Dalam warna yang sama dengan warna asli kulit, jika tidak tersedia dicampurkan warna yang diinginkan, ditekan-tekan dengan toolan berulang kali pada cacat supaya rata.
  - d. Bedak  
Bedak yang dipakai adalah jenis bedak transparan, setelah dikenakan disampu dengan air, lalu sisa air diisap dengan tisu, ditekan-tekan dengan spons basah/kapas yang lembab.
  - e. Relief wajah

Senantiasa diperhatikan riasan wajah dengan bayangan mata, sipat mata, alis, pemerah pipi dan bibir dioleskan dengan sederhana untuk memperoleh corak alami, sesuai dengan sifat rias wajah pagi/malam.

## G. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

### REFLEKSI

Setelah saudara melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, Jawablah pernyataan dibawah ini:

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya mampu melakukan teknik kamuflase rias wajah sikatri dan geriatri sesuai prinsip rias wajah		
2	Saya dapat menjelaskan ciri-ciri kosmetika Untuk tata rias sikatri dan geriatri		
3	Saya dapat menyebutkan alat, bahan dan kosmetik yang dipergunakan dalam rias wajah sikatri dan geriatri		
4	Saya dapat menjelaskan kesehatan dan keselamatan kerja dalam merias wajah sikatri dan geriatri.		
5	Saya dapat melaksanakan rias wajah sikatri sesuai dengan langkah-langkah merias wajah untuk rias wajah sikatri.		
6	saya dapat melaksanakan rias wajah sikatri sesuai dengan langkah-langkah merias wajah untuk rias wajah geriatri.		

### Umpan Balik dan Tindak lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini



2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

## Ruang Lingkup Rias Wajah Foto/TV/Film

### A. Tujuan

Merias wajah foto/tv/film merupakan salah satu kompetensi kejuruan yang harus dikuasai oleh guru pada kelompok kompetensi F. Pada kegiatan pembelajaran 3 ini akan dibahas mengenai ruang lingkup rias wajah foto/tv/film berdasarkan tujuan riasan.

Setelah mempelajari modul ini guru pembelajar diharapkan mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan mengenai ruang lingkup rias wajah foto/tv/film berdasarkan tujuan riasan sesuai dengan persyaratan penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru kecantikan kulit.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar rias wajah foto/tv/film antara lain:

1. Menguraikan ruang lingkup rias wajah foto/tv/film berdasarkan tujuan riasan.
2. Mendeskripsikan pengertian dan tujuan rias wajah foto/tv/film berdasarkan tujuan riasan.
3. Menguraikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam rias wajah foto/tv/film berdasarkan tujuan riasan.

### C. Uraian Materi

Fotografi hitam putih, kualitas warna ini tidak sedemikian penting, karena di sini warna sifatnya relatif menurut skala warna abu-abu. Sedangkan pada fotografi berwarna, kualitas warna dari sumber cahaya merupakan faktor penting bagi reproduksi yang tepat dari corak-corak warna dan gradasinya yang ada pada subyek. Jadi pada merias wajah ini sangatlah perlu



diperhatikan warna pada riasan dan anatomi wajah sehingga ketika dilihat dari layar, relief wajah model akan terlihat jelas dan hasil pemotretannya akan menjadi sempurna.

Tata rias televisi ukuran orang yang sebenarnya diperkecil, supaya sesuai untuk suatu *screen* dimana ukuran menjadi kurang daripada ukuran yang asli, dan kita melihat adegan langsung pada sebuah tube elektronik. Pada film yang dilihat gambar pantulan dari gambar yang diproyeksikan ke atas suatu layar pertunjukan, dan ukuran seseorang menjadi diperbesar, sehingga pada suatu *close-up* kepalanya saja seringkali tingginya duapuluh sampai tigapuluh kaki.

Dalam perkembangannya, *make-up* menjadi hal yang tidak terpisahkan dari penampilan seseorang dalam pertunjukan atau tayangan televisi dan film. Jenis *make-up* yang biasa digunakan untuk televisi dan film sendiri dapat digolongkan ke dalam *corrective make-up*, *style make-up*, dan *character make-up*.

### **1. Tata Rias Wajah Foto Hitam-Putih**

Penekanan pada rias wajah foto hitam putih adalah menghilangkan kesan “datar” pada wajah, dengan memberi warna gelap-terang sehingga tercipta suatu dimensi yang jelas pada model yang akan difoto. Pemberian warna gelap terang juga untuk mengoreksi bagian wajah yang kurang bagus dan bagian wajah yang kurang bagus dan bagian wajah yang perlu ditonjolkan misalnya, bintik-bintik coklat pada wajah atau bentuk hidung yang kecil dapat ditambah shading sehingga memberi kesan mancung dan sebagainya.

### **2. Tata Rias Wajah Foto Berwarna**

Dalam membuat rias wajah foto berwarna, kecermatan dalam penggunaan warna memegang peranan penting. Kepekaan lensa kamera, jenis film yang dipergunakan harus diperhitungkan pula. Oleh karena itu goresan-goresan warna diusahakan sehalus mungkin tanpa menghilangkan kesan alami. Intensitas cahaya dan set dekor menentukan keberhasilan rias wajah modelnya, sehingga perlu diperhatikan pula keserasian antara rias wajah, busana, dengan dekor pencahayaannya.

### 3. Tata Rias Wajah TV/Film

Rias wajah film terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Rias wajah cantik, yaitu rias wajah yang menambah/menyempurnakan kecantikan si pemain film
- b. Rias wajah karakter, yaitu rias wajah yang dibuat sedemikian rupa sehingga menunjang penjiwaan karakter tokoh yang diperankan. Tanpa harus merubah total
- c. Rias wajah *smink*, yaitu rias wajah yang menciptakan imajinasi baru pada tokoh yang diperankan, pada kondisi dan kurun waktu tertentu.

Prinsip dari tata rias TV/film yaitu:

- Tekanan pada efek-efek tertentu agar perhatian penonton dapat tertuju secara khusus pada wajah pemain.
- Perhatian adegan yang ditampilkan *close up* atau *long shoot*. Hal ini menentukan apakah tata rias dibuat tebal-kontras atau tipis-halus sifatnya.
- Perhitungan cahaya/lampu dan efek apa yang diharapkan muncul pada adegan tersebut.

## D. Aktifitas Pembelajaran

### LK-3.1 Meresumemateri rias wajah foto/tv/film

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran ini, peserta diklat diminta untuk membuat kelompok menjadi 4 kelompok dan membaca bahan bacaan mengenai materi rias wajah foto/tv/film dari berbagai referensi. Selanjutnya peserta diklat diminta untuk mendiskusikan dan membuat resumetentang:

1. Kriteria hasil penilaian foto yang baik ditinjau dari :
  - a. Sifat Subjek
  - b. Pribadi fotografer mengenai subjeknya
  - c. Pelaksanaan teknik pemotretan
  - d. Publik yang ditinjau
2. Pencahayaan menurut seorang sinefotografi
3. Setelah selesai masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelompok yang lain.

## E. Latihan/Kasus/Tugas

### Pilihan ganda

1. Penekanan pada rias wajah yang menghilangkan kesan “datar” pada wajah dengan memberi warna gelap-terang sehingga tercipta suatu dimensi yang jelas pada model yang akan difoto. Merupakan definisi dari.....
  - a. Rias wajah foto hitam putih
  - b. Rias wajah foto berwarna
  - c. Rias wajah tv/film
  - d. Rias wajah karakter
  
2. Rias wajah foto hitam putih perlu memperhatikan.....wajah secara seksama agar terlihat alami.
  - a. Tema
  - b. Desain
  - c. Anatomi
  - d. Bentuk wajah
  
3. Program-program televisi dapat dibagi kedalam tiga karegori, yaitu....
  - a. Program news
  - b. Program non-drama
  - c. Program drama.
  - d. a,b,dan c benar
  
4. Kecermatan dalam penggunaan warna memegang peranan penting serta Intensitas cahaya dan set dekor menentukan keberhasilan rias wajah modelnya, sehingga perlu diperhatikan pula keserasian antara rias wajah, busana, dengan dekor pencahayaannya. Merupakan pengertian dari....
  - a. Rias wajah foto hitam putih
  - b. Rias wajah foto berwarna
  - c. Rias wajah tv/film
  - d. Rias wajah karakter

- 
5. Rias wajah film terbagi menjadi tiga jenis yaitu...
    - a. Rias wajah cantik, rias wajah karakter, dan rias wajah *smink*
    - b. Rias wajah foto, rias wajah tua, dan rias wajah khusus
    - c. Rias wajah horror, rias wajah fantasi, dan rias wajah cantik
    - d. Rias wajah *smink*, rias wajah karakter, dan rias wajah badut

### Essay

1. Jelaskan pengertian makeup foto hitam putih dan foto berwarna!
2. Jelaskan prinsip dari rias wajah tv/film!

## F. Rangkuman

Foto merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari yang digunakan untuk mengabdikan kejadian-kejadian yang penting, baik suka maupun duka. Foto juga tidak mengenal batasan usia, jenis kelamin dan status sosial.

Penekanan pada rias wajah foto hitam-putih adalah menghilangkan kesan “datar” pada wajah dengan memberi warna gelap-terang sehingga tercipta suatu dimensi yang jelas pada model yang akan difoto.

Dalam membuat rias wajah foto berwarna, kecermatan dalam penggunaan warna memegang peranan penting. Rias wajah foto berwarna yang berhasil, mampu mencerminkan kepribadian/karakter model yang difoto.

Rias wajah film terbagi menjadi tiga jenis yaitu: Rias wajah cantik, Rias wajah karakter, Rias wajah *smink*.

Prinsip dari tata rias film/TV yaitu: Tekanan pada efek-efek tertentu, perhatian adegan yang ditampilkan *close up* atau *long shoot*, perhitungan cahaya/lampu dan efek.

## G. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

### REFLEKSI

Ukurlah kemampuan anda dalam mempelajari pengetahuan pembelajaran materi diklat rias wajah foto/tv/film dengan mengisi kuisisioner berikut.

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya mampu menguraikan ruang lingkup rias wajah foto/tv/film berdasarkan tujuan riasan		
2	Saya mampu menjelaskan korektif make-up foto		
3	Saya dapat menyebutkan macam-macam teknik pencahayaan		
4	Saya mampu menjelaskan pengertian tata rias wajah foto hitam putih		
5	Saya mampu menjelaskan pengertian tata rias wajah foto berwarna		
6	Saya mampu menjelaskan pengertian tata rias wajah tv/film		

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini

 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?		
3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?		
4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?		

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

## Menentukan Kosmetika Dan Warna Rias Wajah Foto/TV/Film

### A. Tujuan

Merias wajah foto/tv/film merupakan salah satu kompetensi kejuruan yang harus dikuasai oleh guru pada kelompok kompetensi F. Pada kegiatan pembelajaran 3 ini akan dibahas mengenai kosmetika dan warna rias wajah foto/tv/film.

Setelah mempelajari modul ini guru pembelajar diharapkan mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam menentukan kosmetika dan warna arias wajah foto/tv/filmsesuai dengan persyaratan penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru kecantikan kulit.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

1. Menentukan kosmetika dan warna riasan wajah foto hitam putih dan berwarna sesuai kebutuhan
2. Menentukan kosmetika dan warna riasan wajah film dan televisi sesuai kebutuhan.

### C. Uraian Materi

#### 1. Menentukan Kosmetik Dan Warna Riasan Wajah Foto/TV/Film

Pada dasarnya, teknik make-up yang digunakan untuk televisi-baik program news, non-drama, maupun drama, tidak ada perubahan khusus mengenai karakternya adalah corrective make-up, character make-up, dan style make-up.

- 
- a. Kosmetik untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna
    - 1) Memilih alas bedak dan bedak  
Alas bedak yang dipergunakan sama seperti yang dipakai untuk rias wajah sehari-hari, dengan warna yang sesuai dengan warna kulit
    - 2) Memilih eyebrow pencil, eyeliner, dan mascara  
*Eye brow pencil, eye liner, and mascara* warna coklat - hitam/hitam.
    - 3) Memilih eye shadow  
*Eyeshadow* warna coklat muda, orange, coklat tua
    - 4) Memilih *blush on*  
*Blush on* warna merah
    - 5) Memilih *lipstick*  
*Lipstick* warna merah
  
  - b. Kosmetik untuk tata rias wajah film dan televisi  
Corak warna atau tone dari make-up secara seimbang harus lebih muda atau lebih terang (*lighter*) untuk menstandarisasikan keseimbangan itu dan menurunkan pewarnaan atau kolorasi dari pada corak-corak warna kulit.

## D. Aktifitas Pembelajaran

### LK-4.1 Ekplorasi mengenai perbedaan kosmetika rias foto/tv/film

Pada aktifitas pembelajaran 4 ini, guru pembelajar diminta untuk:

Membentuk kelompok menjadi 4 kelompok untuk mengeksplorasi tentang:

1. Perbedaan pemilihan warna kosmetika untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna
2. Perbedaan pemilihan warna kosmetika khusus untuk tata rias wajah Tv dan Film

## E. Latihan/Kasus/Tugas

### Pilihan ganda

1. Warna-warna yang diperhatikan atau dipergunakan pada rias wajah foto hitam putih adalah....
  - a. Hitam, coklat, dan khaki/aki-aki
  - b. Biru, merah, dan hijau
  - c. Coklat, silver, dan biru
  - d. Hitam, pink, dan orange
2. Untuk program news, warna yang digunakan yaitu warna...
  - a. Terang
  - b. Gelap
  - c. Soft/doff
  - d. Ngejreng
3. Kosmetik yang digunakan untuk rias wajah foto berwarna adalah....
  - a. Latex
  - b. Painting
  - c. Massage cream
  - d. Eyeshadow
4. *Lip color* untuk televisi harus lebih cenderung kepada warna...
  - a. Orange (kuning kulit jeruk manis) atau agak merah muda.
  - b. Merah maroon
  - c. Ungu
  - d. Shocking pink
5. Foundation yang digunakan untuk rias wajah tv/film sebaiknya menggunakan warna....
  - a. Terang
  - b. Gelap
  - c. Senada atau mendekati warna kulit
  - d. Dua tingkat diatas warna kulit

### Essay

1. Sebutkan kosmetik untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna!
2. Jelakan perbedaan penggambaran pada film dan tv yang berpengaruh terhadap makeup!

## F. Rangkuman

Untuk rias wajah foto hitam-putih, tv dan film foundation yang dipilih harus memiliki warna senada atau mendekati warna kulit. Eye shadow yang digunakan tidak boleh memiliki warna-warna mencolok, untuk alis, sebaiknya gunakan pensil alis warna coklat, sementara blush on hendaknya dibuat dengan warna lembut. Untuk lipstick sebaiknya pilih warna lembut dan jangan menambahkan efek glossy.

Untuk rias wajah foto berwarna boleh menggunakan warna-warna yang terang, dan dapat mengaplikasikan eyeshadow dengan warna-warna yang sesuai dengan kesempatan dan busana.

Semua *foundation*, *lip color*, *eye color* dan bahan-bahan lain yang dipergunakan oleh artis make-up harus diuji benar-benar pada para pelaku dan melalui kamera, untuk memperoleh kepastian apakah bahan-bahan itu bisa disesuaikan atau tidak.

Pada televisi berwarna dapat diberikan *shading* lebih banyak pada garis-garis rahang, pipi dan tulang-tulang frontal daripada yang diberikan pada film berwarna, karena kecilnya layar-gambar dan resolusi yang lebih rendah pada sistem televisi berwarna.

## G. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

### REFLEKSI

Setelah saudara melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 4 ini, Jawablah pernyataan dibawah ini:

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya mampu menentukan kosmetik dan warna riasan wajah foto/tv/film		
2	Saya mampu menyebutkan kosmetika khusus untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna.		
3	Saya dapat menyebutkan kosmetika khusus untuk tata rias wajah tv/film		

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini

 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?		
3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?		
4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran		

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

## Rias Wajah Foto/Tv/Film

### A. Tujuan

Merias wajah foto/tv/film merupakan salah satu kompetensi kejuruan yang harus dikuasai oleh guru pada kelompok kompetensi F. Pada kegiatan pembelajaran 5 ini guru pembelajar makan melakukan praktik rias wajah foto/tv/film.

Setelah mempelajari modul ini guru pembelajar diharapkan mampu melakukan rias wajah foto/tv/filmsesuai dengan persyaratan penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru kecantikan kulit.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi rias foto/tv/film antara lain:

1. Merencanakan prosedur rias wajah foto hitam putih/ berwarna sesuai tema.
2. Merencanakan prosedur rias wajah tv/film sesuai tema

### C. Uraian Materi

#### 1. Langkah Kerja Tata Rias Wajah Foto, TV Dan Film

- a. Persiapan
  - 1) Area Kerja
  - 2) Persiapan Pribadi
  - 3) Persiapan Model/klien
- b. Pelaksanaan
  - 1) Membersihkan wajah klien dengan menggunakan cleansing milk



Gambar 1 Pelaksanaan rias wajah foto/tv/film  
Sumber Gambar : Koleksi Pribadi

2) Mengaplikasikan pelembab pada wajah klien



Gambar 2: Mengaplikasikan pelembab pada wajah klien  
Sumber Koleksi Pribadi

3) Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak, dengan langkah:



Gambar 3 Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak  
Sumber Koleksi Pribadi

- Mengaplikasikan shading dalam pada tulang pipi



Gambar 4 Mengaplikasikan shading Sumber Koleksi Pribadi

- Bubuhkan bedak tabur dengan menggunakan spons
- Ratakan dengan menggunakan kuas bedak yang berukuran besar.



Gambar 5 Ratakan dengan menggunakan kuas bedak  
Sumber: Koleksi Pribadi

- 4) Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir, langkahnya:
- Ambil pensil alis warna hitam, bentuklah alis sesuai dengan bentuk ideal, Arsirlah dengan pensil alis dan sikatlah dengan sikat alis.



Gambar 6 Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir  
Sumber: Koleksi Pribadi

- 5) Memulas mata dengan *eyeshadow*, langkahnya:
- Ambil *eyeshadow* warna coklat muda, orange dan coklat tua,
  - Aplikasikan pada kelopak mata sesuai desain.
  - Memulas mata dengan *eyeshadow*.



Gambar 7 Memulas mata dengan *eyeshadow*  
Sumber Gambar 7 : Koleksi Pribadi

- 6) Mengaplikasikan *bulu mata*, *eyeliner*, *mascara* dengan langkah:
- Aplikasikan bulu mata sesuai dengan bentuk mata
  - Ambillah *eyeliner* lalu bubuhkan pada kelopak mata, dan
  - Ambillah *mascara* lalu bubuhkan pada bulu mata.
  - Membubuhkan *eyeliner* dan *mascara*.



Gambar 8 Mengaplikasikan bulu mata, *eyeliner*,  
*mascara* Sumber : Koleksi Pribadi

- 7) Membubuhkan pemerah pipi, lipstick, dengan langkah:
- Bubuhkan pemerah pipi yang sesuai pada daerah pipi,
  - Oleskan lipstick dengan warna sesuai pemerah pipi dengan bantuan kuas.

- Mengoleskan pemerah pipi, lipstick.



## D. Aktifitas Pembelajaran

### LK-5.1 Melakukan rias wajah foto/tv/film

Pada aktifitas pembelajaran 5 ini peserta diklat diminta untuk melakukan rias wajah foto/tv/film.

#### Petunjuk LK- 5.1 Melakukan rias wajah foto/tv/film

1. Peserta diminta untuk membentuk kelompok menjadi 6 kelompok
2. Peserta diminta untuk melakukan rias foto (hitam putih/berwarna) pada model/klien.
3. Peserta diminta untuk melakukan rias TV/ Film yang disesuaikan dengan tema.

## E. Latihan/Kasus/Tugas

1. Penekanan pada rias wajah yang menghilangkan kesan “datar” pada wajah dengan memberi warna gelap-terang sehingga tercipta suatu dimensi yang jelas pada model yang akan difoto. Merupakan definisi dari.....
  - a. Rias wajah foto hitam putih
  - b. Rias wajah foto berwarna
  - c. Rias wajah tv/film
  - d. Rias wajah karakter

- 
2. Rias wajah foto hitam putih perlu memperhatikan.....wajah secara seksama agar terlihat alami.
    - a. Tema
    - b. Desain
    - c. Anatomi
    - d. Bentuk wajah
  
  3. Program-program televisi dapat dibagi kedalam tiga karegori, yaitu....
    - a. Program news
    - b. Program non-drama
    - c. Program drama.
    - d. a ,b,dan c benar
  
  4. Kecermatan dalam penggunaan warna memegang peranan penting serta Intensitas cahaya dan set dekor menentukan keberhasilan rias wajah modelnya, sehingga perlu diperhatikan pula keserasian antara rias wajah, busana, dengan dekor pencahayaannya. Merupakan pengertian dari....
    - a. Rias wajah foto hitam putih
    - b. Rias wajah foto berwarna
    - c. Rias wajah tv/film
    - d. Rias wajah karakter
  
  5. Rias wajah film terbagi menjadi tiga jenis yaitu...
    - a. Rias wajah cantik, rias wajah karakter, dan rias wajah *smink*
    - b. Rias wajah foto, rias wajah tua, dan rias wajah khusus
    - c. Rias wajah horror, rias wajah fantasi, dan rias wajah cantik
    - d. Rias wajah smink, rias wajah karakter, dan rias wajah badut
  
  6. Warna-warna yang diperhatikan atau dipergunakan pada rias wajah foto hitam putih adalah....
    - a. Hitam, coklat, dan natural
    - b. Biru, merah, dan hijau
    - c. Coklat, silver, dan biru
    - d. Hitam, pink, dan orange

- 
7. Untuk program news, warna yang digunakan yaitu warna...
    - a. Terang
    - b. Gelap
    - c. Soft/doff
    - d. Abu-abu
  
  8. Kosmetik yang digunakan untuk rias wajah foto berwarna adalah....
    - a. Latex
    - b. Painting
    - c. Massage cream
    - d. Eyeshadow
  
  9. *Lip color* untuk televisi harus lebih cenderung kepada warna...
    - a. Orange (kuning kulit jeruk manis) atau agak merah muda.
    - b. Merah maroon
    - c. Ungu
    - d. Shocking pink
  
  10. Foundation yang digunakan untuk rias wajah tv/film sebaiknya menggunakan warna....
    - a. Terang
    - b. Gelap
    - c. Senada atau mendekati warna kulit
    - d. Dua tingkat diatas warna kulit
  
  11. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam merias wajah foto hitam-putih adalah....
    - a. Warna tidak mencolok dan berkiblat pada jenis warna yang senada
    - b. Warna-warna yang mengkilat
    - c. Warna tidak dapat diserap oleh lensa kamera
    - d. Garis-garis tebal serta kaku
  
  12. Rias wajah *smink* adalah....
    - a. Rias wajah yang menciptakan imajinasi baru pada tokoh yang diperankan, pada kondisi dan kurun waktu tertentu.

- 
- b. Rias wajah yang dibuat sedemikian rupa sehingga menunjang penjiwaan karakter tokoh yang diperankan. Tanpa harus merubah total
  - c. Rias wajah yang menambah/menyempurnakan kecantikan si pemain film
  - d. Rias wajah yang menambah kesan glamour

13. Kosmetik untuk rias wajah film adalah.....

- a. Latex
- b. Painting
- c. Massage cream
- d. Pensil alis

14. Kosmetik yang digunakan untuk rias wajah foto hitam putih adalah...

- a. Latex
- b. Painting
- c. Massage cream
- d. Eyeshadow cokelat

15. Urutan langkah kerja rias wajah foto/tv/film yang benar yaitu....

- a. Persiapan, pelaksanaan, berkemas
- b. Pelaksanaan, berkemas, persiapan
- c. Berkemas, pelaksanaan, persiapan
- d. Pelaksanaan, persiapan, berkemas

### **Essay**

1. Jelaskan pengertian makeup foto hitam putih dan foto berwarna!
2. Jelaskan prinsip dari rias wajah tv/film!
3. Sebutkan kosmetik untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna!
4. Jelaskan perbedaan penggambaran pada film dan tv yang berpengaruh terhadap makeup!
5. Buatlah jobsheet rias wajah foto!

## F. Rangkuman

Pada saat melakukan riasan harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Langkah kerja tata rias wajah foto, tv dan film meliputi:

1. Persiapan,
2. Pelaksanaan :
  - Memberi pelembab pada wajah,
  - Mengaplikasikan alas bedak dan meratakan bedak,
  - Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir
  - Memulas mata dengan *eyeshadow*
  - Mengaplikasikan *eyebrow pencil, eyeliner, mascara*
  - Mengaplikasikan pemerah pipi, lipstick,
3. Berkemas.

## G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

### REFLEKSI

Setelah saudara melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 5 ini, Jawablah pernyataan dibawah ini:

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya mampu merencanakan prosedur rias wajah foto/tv/film sesuai tema		
2	Saya dapat menjelaskan kesehatan dan keselamatan kerja pada rias wajah foto/tv/film		
3	Saya dapat menjelaskan langkah kerja rias wajah foto/tv/film		
4	Saya mampu melakukan rias wajah foto hitam putih dan berwarna		
5	Saya mampu melakukan rias wajah tv/film		

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini



2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 6

## Rias Wajah Panggung

### A. Tujuan

Rias wajah panggung merupakan salah satu kompetensi kejuruan yang harus dikuasai oleh guru pada kelompok kompetensi F. Pada kegiatan pembelajaran 6 ini guru pembelajar akan melakukan praktik rias wajah panggung sesuai dengan tema.

Setelah mempelajari modul ini guru pembelajar diharapkan mampu melakukan rias wajah panggung sesuai temaserta persyaratan penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru kecantikan kulit.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi rias wajah panggung antara lain:

1. Memahami pengertian dan tujuan rias wajah panggung sesuai teori rias wajah panggung
2. Menjelaskan kategori dan prinsip dasar tata rias panggung sesuai teori rias wajah panggung
3. Melakukan rias wajah panggung sesuai dengan tema.

### C. Uraian Materi

#### 1. Ruang Lingkup Dan Prinsip Rias Wajah Panggung Berdasarkan Tema

Dunia panggung hiburan selalu tidak terlepas dari seni dan tata rias panggung, baik seni tradisional, modern kontemporer maupun perpaduan antara kesenian tradisional dan modern. Para pelaku hiburan seperti penyanyi, pemain drama, pembawa acara, penari, peragawati



dan sebagainya memerlukan tata rias panggung yang sesuai dengan jenis hiburan yang akan dipentaskan atau berdasarkan tema.

Tata rias panggung salah satunya digunakan untuk merias seorang penari, penampilan seorang penari akan semakin menarik dan serasi dengan segala unsur yang terdapat dipanggung seperti tata rias rambut, busana, tema atau jenis tarian, maupun cahaya atau sorot lampu.

#### **a. Pengertian dan tujuan tata rias panggung**

Rias wajah panggung ialah rias wajah malam dengan tekanan pada efek-efek tertentu, supaya perhatian secara khusus tertuju kepada wajah. Rias yang bertujuan untuk dilihat jarak jauh di bawah sinar lampu yang terang (spot light), harus didukung oleh keserasian optimal. Hendaknya riasan wajah yang dikenakan tebal dan mengkilat, dengan garis wajah yang nyata, menimbulkan kontras yang menarik perhatian.

Tata rias panggung ini mempunyai tujuan yaitu agar wajah terlihat indah dan sempurna sesuai dengan tema yang diinginkan, selain itu tata rias panggung juga mempunyai tujuan sebagai tata rias atau *make-up* korektif, yaitu dapat menutupi kekurangan-kekurangan pada wajah yang dimiliki seseorang serta menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah indah terutama pada seorang artis/aktor, seniman, pramugari dan sebagainya.

#### **b. Kategori *make-up* panggung**

Kategori tata rias wajah panggung pada dasarnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

##### **1) Prosthetic**

*Prosthetic* merupakan tata rias untuk meniru karakter-karakter lain. *Prosthetic* atau *character make-up* yaitu tata rias yang menghendaki perubahan-perubahan seperti koreksi (perbaikan), destruksi (perusakan) dan penambahan seperti: kumis, jenggot, bentuk mata, alis, dan hidung atau keperluan lainnya sesuai dengan karakter yang diinginkan, misalnya untuk pemain teater, pemain sandiwara, penari tradisional, dan wayang orang.

## 2) Straight Make-up

*Straight make-up* atau tata rias korektif yaitu tata rias yang dilakukan dengan tujuan menonjolkan bagian –bagian wajah yang sempurna sekaligus menyamarkan bagian-bagian wajah kurang sempurna. Tujuan utama dari *Straight make-up* adalah mempercanti wajah pelaku panggung untuk menunjang penampilannya di atas panggung, misalnya tata rias wajah untuk pragawati, penyanyi, *modern dance*, *model*, *master of ceremony* atau *presenter*.

### c. Prinsip-prinsip dasar tata rias panggung :

- Tekanan efek-efek tertentu agar perhatian tertuju pada wajah pemain
- Untuk dilihat dari jarak jauh, di bawah sinar lampu
- Corak rias wajah panggung tergantung pada jarak antara penonton dan pentas makin jauh jarak ini makin tebal pula rias wajahnya, makin kasar garis wajah dan makin nyata kontras antara berbagai warna yang dipakai. Sebaliknya makin dekat jarak antara penonton dan pentas, makin dan halus sifatnya.

### d. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk kosmetik tata rias wajah panggung

- Foundation yang tebal dan tahan air
- Boleh menggunakan powder yang mengandung mutiara
- Koreksi wajah
- Garis wajah nyata
- Warna yang dipakai harus kontras
- Jangan menggunakan warna pastel
- Relief wajah yang tajam.
- Memberikan efek-efek tints dan shade



**e. Faktor yang harus diperhatikan pada tata rias wajah panggung**

Terdapat dua faktor yang harus diperhatikan dalam tata rias wajah panggung, yaitu:

1) Faktor penyorotan / lighting

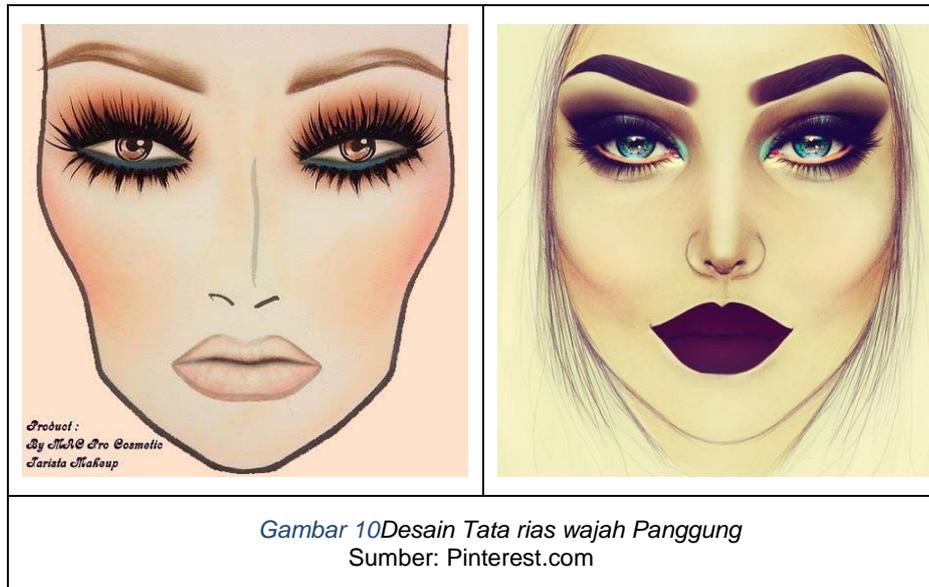
Cahaya lampu yang disorotkan pada wajah dengan menggunakan spot light akan langsung memperlihatkan hasil riasan, warna-warna yang digunakan, serta relief wajah dan riasan terlihat lebih nyata dan jelas pengaruh cahaya tersebut. Warna akan terserap sehingga riasan wajah panggung harus tebal dan menggunakan warna-warna yang menyolok.

2) Faktor jarak

Faktor jarak adalah jauh dekatnya jarak antara penonton dengan panggung luas dan sempitnya ruangan juga termasuk dalam faktor jarak. Semakin jauh jarak penonton dari panggung, rias wajah panggung harus semakin tebal, garis-garis wajah harus dipertegas sehingga bentuk wajah pemain tetap dapat terlihat jelas walaupun dari jarak jauh.

## **2. Desain Rias Wajah Panggung Sesuai Tema**

Desain ini digunakan untuk perencanaan praktek rias panggung jarak jauh dan jarak dekat. Perbedaan warna riasan yang digunakan adalah pada ketebalannya. Desain riasan panggung jarak jauh lebih menyolok dan penekanan relief pada wajah terlihat jelas. Warna yang biasa digunakan adalah merah, kuning, ungu dan sebagainya. Sedangkan desain rias panggung jarak dekat penggunaan warnanya tidak terlalu tebal tetapi masih terlihat oleh penonton di depan panggung.



a. Macam-macam make-up/rias wajah panggung

Terdapat 3 macam rias wajah panggung, yaitu:

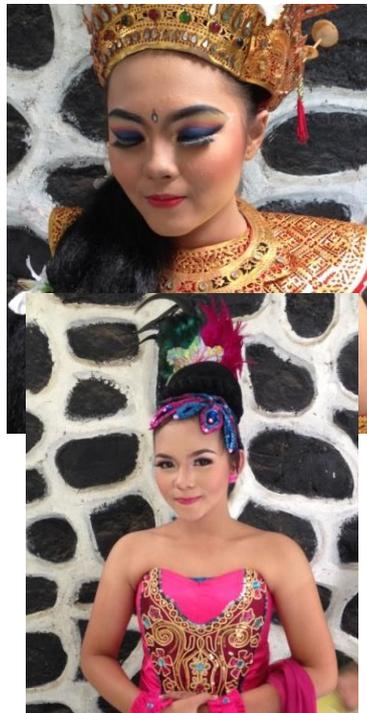
1) Riasan wajah penari/penyanyi

Rias wajah untuk penari dan penyanyi pada dasarnya hampir sama dengan rias wajah malam hari tetapi sudah dikembabkan dengan diberikanya penekan-penekan pada garis-garis mata dan pada koreksi wajah. Agar perhatian penonton tertuju secara khusus pada wajah, maka riasan harus terlihat tebal sedangkan untuk kosmetik yang digunakan disesuaikan dengan tema, busana dan aksesorisnya.

Rias wajah untuk penari dan penyanyi lebih tebal dan menyolok dikarenakan dilihat oleh penonton dari jarak yang cukup jauh dan juga disorot oleh lampu, sedangkan bila jarak antara penonton dengan penyanyi atau penari tidak terlalu jauh sebaiknya riasan tidak terlalu tebal. Agar penampilan menjadi lebih baik, perlu diperhatikan pula penataan rambut penyanyi dan penari tersebut.



Gambar 11 Make-up Panggung Penyanyi  
Sumber Gambar: <http://google.com/makeuppanggung>



Gambar 12 Make-up Penari Tradisional  
Sumber Gambar: Koleksi pribadi



Gambar 13 Make-up Penari Modern  
Sumber Gambar: Koleksi pribadi

## 2) Rias wajah pragawati

Seorang pragawati pada pagelaran busana / fashion show pada dasarnya rias wajah yang digunakan adalah rias wajah panggung yang sifatnya lebih khusus, karena warna kosmetik yang dikenakan disesuaikan dengan disain dan tema busana yang sedang diperagakan. Rias wajah pragawati dari tahun ke tahun selalu disesuaikan dengan mode busana yang diperagakan.



Gambar 14 Make-Up Pragawati  
Sumber Gambar : <http://google.com/makeupfashionshow>

Rias wajah pragawati ini dapat dilihat dari jarak jauh dan juga dari jarak dekat, saat disorot oleh lampu. Sehingga riasan wajah harus tebal dan tegas tetapi tidak terlalu menyolok.

### 3) Riasan wajah pembawa acara/MC

Rias wajah pembawa acara/MC pada dasarnya adalah rias wajah malam hari tetapi riasan dibuat lebih lembut dan tipis. Rias wajah untuk pembawa acara harus disesuaikan dengan kesempatan dan busana yang dikenakan. Untuk pembawa acara televisi sebaiknya tidak menggunakan bulu mata palsu, sedangkan untuk MC disesuaikan dengan kesempatan yang dilaksanakan.



Gambar 15 Make-Up Pembawa Acara  
Sumber Gambar; Instagram#bubuhanalifian

## D. Aktivitas Pembelajaran

Setelah anda mempelajari kegiatan belajar 6, saudara diminta untuk mengisi LK-6.1-Melakukan Rias Wajah Panggung berikut ini.

### Petunjuk Pengisian LK-6.1 Melakukan Rias Wajah Panggung

1. Anda diminta membaca bahan bacaan dari berbagai sumber referensi dengan cermat.
2. Peserta diminta untuk membentuk kelompok menjadi 6 kelompok
3. Susunlah perencanaan rias wajah panggung / job sheet sesuai dengan tema riasan yang akan saudara lakukan.
4. Lakukan praktek rias wajah panggung sesuai tema pada teman sesama kelompok anda.

## E. Latihan/Kasus/Tugas

### Pilihan Ganda

1. Rias wajah dengan penekanan pada efek-efek tertentu yang dikhususkan untuk acara fashion show, penari atau pemain drama adalah pengertian dari rias wajah..
  - a. Sikatricial
  - b. Geriatri
  - c. Panggung
  - d. Malam
  
2. Tata rias wajah untuk meniru karakter-karakter tertentu termasuk rias wajah panggung kategori..
  - a. Prosthetic makeup
  - b. Straight makeup
  - c. Corrective makeup
  - d. Destruksi makeup
  
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk kosmetik tata rias wajah panggung adalah...
  - a. Foundation yang digunakan tipis
  - b. Tidak boleh menggunakan powder yang mengandung mutiara
  - c. Garis wajah samar
  - d. Jangan menggunakan warna pastel
  
4. Yang bukan merupakan tujuan rias wajah panggung adalah...
  - a. Agar klien terlihat sempurna
  - b. Sebagai koreksi make-up
  - c. Menutupi kelebihan klien
  - d. Menonjolkan kelebihan yang ada pada diri klien
  - e. Menghilangkan kesan wajah tua

- 
5. Dibawah ini yang merupakan prosthetic makeup...
    - a. Presenter
    - b. Wayang orang
    - c. Penari tradisional
    - d. B dan C benar

### Essay

1. Pengertian dari makeup panggung?
2. Prinsip dari make up panggung?
3. Sebutkan tujuan makeup panggung
4. Sebutkan kategori make up panggung?
5. Sebutkan macam-macam rias wajah panggung?

## F. Rangkuman

Rias wajah panggung hampir sama dengan rias wajah malam dengan tekanan pada efek-efek tertentu, supaya perhatian secara khusus tertuju kepada wajah. Rias wajah malam demikian yang bertujuan untuk dilihat untuk dilihat dari jarak jauh bawah sinar lampu yang terang (spot light), harus didukung oleh keserasian optimal. Hendaknya riasan wajah yang dikenakan tebal dan mengkilat dengan garis wajah yang nyata, menimbulkan kontras yang menarik perhatian, kelihatan mengkilat karena keringat.

Prinsip-prinsip dasar tata rias panggung :tekanan efek-efek tertentu agar perhatian tertuju pada wajah pemain, untuk dilihat dari jarak jauh, di bawah sinar lampu dan corak rias wajah panggung tergantung pada jarak antara penonton dan pentas makin jauh jarak ini makin tebal pula rias wajahnya, makin kasar garis wajah dan makin nyata kontras antara berbagai warna yang dipakai. Sebaliknya makin dekat jarak antara penonton dan pentas, maka makin halus riasannya.

Kategori tata rias wajah panggung pada dasarnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

1. *Prosthetic*

*Prosthetic* merupakan tata rias untuk meniru karakter-karakter lain.

*Prosthetic* atau *character make-up* yaitu tata rias yang menghendaki

perubahan perubahan seperti koreksi (perbaikan), destruksi (perusakan) dan penambahan seperti : kumis, jenggot, bentuk mata, alis, dan hidung atau keperluan lainnya sesuai dengan karakter yang diinginkan, misalnya untuk oemain teater, pemaian sandiwara, penari tradisional, dan wayang orang.

## 2. *Straight Make-up*

*Straight make-up* atau tata rias korektif yaitu tata rias yang dilakukan dengan tujuan menonjolkan bagian –bagian wajah yang sempurna sekaligus menyamarkan bagian-bagian wajah kurang sempurna. Tujuan utama dari *Straight make-up* adalah mempercanti wajah pelaku panggung untuk menunjang penampilannya di atas panggung, misalnya tata rias wajah untuk pragawati, penyanyi, *modern dance*, *model*, *master of ceremony* atau *presenter*.

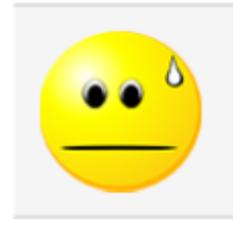
## G. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

### REFLEKSI

Berilah Tanda Cek List pada lembar refleksi di bawah ini.

No	Materi	Pemahaman Materi	
		Ya	Tidak
1	Saya mampu menelaah ruang lingkup dan prinsip rias wajah panggung berdasarkan tema.		
2	Saya mampu menjelaskan pengertian tata rias panggung		
3	Saya mampu menjelaskan tujuan tata rias panggung.		
4	Saya mampu menjabarkan katagori make-up panggung		
5	Saya dapat menjelaskan prinsip-prinsip dasar tata rias panggung		
6	Saya dapat menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk kosmetik tata rias wajah panggung		

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini



2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa anda, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

## Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 1

### Pilihan Ganda

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	4	D	7	C	10	C
2	D	5	D	8	D		
3	B	6	A	9	B		

### Essay

- b. Rias Wajah Geriatri adalah rias wajah untuk usia lanjut yang berusia diatas 40 tahun atau yang telah mengalami masa menopause.
- c. Perbedaan anatomi atau strukur wajah antara usia muda dengan usia lanjut adalah :

Bagian Wajah	Keadaan waktu muda	Keadaan waktu usia lanjut
Kelopak alas mata	Ketegangan jaringan masih baik	Tonus dan turgor berkurang, sehingga menurun, timbulnya kantong-kantong dibawah mata turun
Kelopak bawah	Ketegangan jaringan masih baik	Tonus dan turgor berkurang, sehingga menurun, timbulnya kantong-kantong dibawah mata turun
Sudut mata	Terletak setinggi pertengahan jarak antara puncak kepala dan dagu	Menurun
Sudut mulut	Setinggi batas antara bagian 8/10 atas 2/10 bawah garis puncak kepala dagu	Menurun
Hidung	Dari setinggi garis alis sampai batas antara bagian 7/10 atas, 3/10	Lebih panjang

Bagian Wajah	Keadaan waktu muda	Keadaan waktu usia lanjut
	bawah garis puncak kepala dagu	
Telinga	Dari setinggi garis alis sampai lebih panjang setinggi batas bawah hidung	Lebih panjang

- d. Bentuk alis yang menurun dapat dikoreksi dengan cara:  
Rambut ujung alis yang menurun diepilasi/dicukur atau digunting apabila rambut alis terlalu panjang. Alis dibentuk agak naik dengan pensil alis hitam kecoklatan.
- e. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kelopak mata yang berlipat dalam menggunakan perona mata atau *eye shadow*, agar memberi kesan mata berkelopak dan tidak turun adalah dengan caramenyempurnakan kelopak mata turun, mengoreksi mata turun, terutama karena faktor usia, dilakukan dengan bantuan lem, bulu mata palsu, dan *scotch tape*. Selanjutnya diaplikasikan *eye shadow* untuk menaikkan kelopak mata yang menurun.
- f. Kosmetik yang digunakan untuk menutupi bagian bawah mata atau flek-flek hitam agar hasil tata rias atau *make-up* sempurna adalah memakai dasar alas bedak warna gelap untuk flek-flek hitam dan *concealer* untuk menyamarkan lingkaran gelap sekitar mata dan kantung mata.

## Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 2

1. Ciri-ciri Kosmetika untuk Rias Wajah Sikatri.
  - a. Kosmetika  
Bersifat hipo-alergenik, kedap air, dapat dipakai untuk kamuflase.
  - b. Pembersihan  
Secara seksama, menggunakan deep cleanser, terutama waktu malam hari.

c. Alas bedak

Dalam warna yang sama dengan warna asli kulit, jika tidak tersedia dicampurkan warna yang diinginkan diperoleh, ditekan- tekan dengan totolan berulang kali pada cacat supaya rata.

d. Bedak

Bedak yang dipakai adalah jenis bedak transparan, setelah dikenakan disampu dengan air, lalu sisa air diisap dengan tissue, ditekan-tekan dengan spons basah/kapas yang lembab.

e. Relief wajah

Senantiasa diperhatikan riasan wajah dengan bayangan mata, sipat mata, alis, pemerah pipi dan bibir dioleskan dengan sederhana untuk memperoleh corak alami, sesuai dengan sifat rias wajah pagi/malam.

2. Alat, Bahan Dan Kosmetik Yang Dipergunakan Dalam Rias Wajah Sikatri Dan Geriatri.

Alat yang digunakan meliputi:

Nama Alat	Jml	Spesifikasi	Kegunaan
<i>Brush make-up set</i> 	1 set	Sikat/kuas	Menyapu <i>eye shadow</i> dan <i>blush-on</i>
<i>Sponge foundation</i> 	1	Busa	Meratakan alas bedak
<i>Sponge bedak</i> 	1	Busa	Meratakan bedak tabur dan padat

<b>Nama Alat</b>	<b>Jml</b>	<b>Spesifikasi</b>	<b>Kegunaan</b>
<i>Penjepit bulu mata</i> 	1	Besi	Melentikan bulu mata
<i>Pencukur alis</i> 	1	Silet/pisau	Membentuk alis
<i>Scoot mata</i> 	1	Plastik/kertas warna kulit/benang plastik	Membentuk kelopak mata
<i>Gunting kecil</i> 	1	<i>Stainless steel</i>	Menggunting bulu mata dan scot mata jika perlu
<i>Pinset bulu mata</i> 	1	<i>Stainless</i>	Memasang bulu mata palsu
<i>Rautan pensil alis</i> 	1	Plastik/Besi	Meruncingkan pensil alis, <i>lip liner</i> atau <i>eye liner</i> pensil

Lenan yang digunakan meliputi:

Nama Lenan	Jml	Spesifikasi	Kegunaan
<p><i>Handuk</i></p> 	2	Kain tuala	Untuk dipakaikan pada bahu klien agar pakaian klien tidak kotor terkena kosmetika
<p><i>Cape Rias</i></p> 	1	Satin	Untuk dipakaikan pada bahu klien agar tidak kotor terkena kosmetika
<p><i>Hair Bando</i></p> 	1	Kain tuala dan busa	Untuk dipakaikan pada bahu klien agar tidak kotor terkena kosmetika

Bahan yang digunakan meliputi:

Nama Bahan	Jml	Spesifikasi	Kegunaan
<p><i>Kapas</i></p> 	7 helai	Serat halus	Membersihkan <i>make-up</i>
<p><i>Tissue</i></p> 	10 helai	Serat halus	Membersihkan wajah
<p><i>Cotton buds</i></p> 	10 batang	Stik panjang dandibalut dengan serat halus	Mengapus noda kecil

Nama Bahan	Jml	Spesifikasi	Kegunaan
<p><i>Bulu Mata</i></p> 	1 pasang	Bulu halus	Untuk memercantik dan mempertebal bulu mata

Kosmetik yang digunakan meliputi:

Nama Kosmetik	Jml	Spesifikasi	Kegunaan
<p><i>Pembersih</i></p> 	± 5ml	<i>Lotion</i>	Membersihkan wajah
<p><i>Penyegar</i></p> 	± 5ml	Cair	Menyegarkan wajah
<p><i>Pelembab</i></p> 	± 1ml	Cream	Melapisi kulit wajah dan melembabkan kulit
<p><i>foundation</i></p> 	± 2gr	<i>Cream, liquid</i>	Alas bedak, koreksi wajah

Nama Kosmetik	Jml	Spesifikasi	Kegunaan
<p><i>Bedak tabur/padat</i></p> 	± 3gr	Tabur dan padat	Melapisi alas bedak
<p><i>Eyeliners</i></p> 	± 1ml	<i>Liquid /cream / pensil</i>	Membentuk garis mata agar mata terlihat besar
<p><i>Pinsil alis</i></p> 	1	Pensil / <i>compact</i>	Membentuk alis berwarna coklat dan 1 berwarna hitam.
<p><i>Perona pipi</i></p> 	± 1gr	Serbuk, padat	Memberi warna pada pipi
<p><i>Eye shadow</i></p> 	± 2gr	Serbuk, padat	Memberi warna pada mata
<p><i>Perona bibir</i></p> 	± 1gr	<i>Cake</i>	Memberi warna pada bibir

Nama Kosmetik	Jml	Spesifikasi	Kegunaan
<p><i>Shadding</i></p>  <p>NCDBROLAJA.COM</p>	± 2gr	Padat	Memberi bayangan pada hidung
<p><i>Base shadow</i></p>  <p>Les Juyyo</p>	± 1gr	<i>Cream</i>	Dasar <i>eye shadow</i>
<p><i>Maskara</i></p> 	± 2gr	Cair	Pelentik bulu mata
<p><i>Lips glos</i></p> 	± 1gr	<i>Shine</i>	Memberi kesan <i>shine</i> pada bibir
<p><i>Lem bulu mata</i></p>  <p>EYE PUTTI op@ra</p>	1	<i>Liquid, cair</i>	Menempelkan bulu mata palsu
<p><i>Eye linear pensil</i></p>	1	<i>Pensil, padat</i>	Mempertegas garis mata bawah

Nama Kosmetik	Jml	Spesifikasi	Kegunaan
			
<p><i>Tint</i></p> 	1	<i>Liquid, padat</i>	Warna terang untuk memberi kesan timbul

### Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 3

#### Pilihan ganda

1. A
2. C
3. D
4. B
5. A

#### Essay

1. Rias wajah foto hitam putih adalah penekanan pada rias wajah foto hitam-putih, untuk menghilangkan kesan “datar” pada wajah dengan memberi warna gelap-terang sehingga tercipta suatu dimensi yang jelas pada model yang akan difoto.  
Rias wajah foto berwarna adalah membuat rias wajah foto berwarna, kecermatan dalam penggunaan warna memegang peranan penting. Rias wajah foto berwarna yang berhasil, mampu mencerminkan kepribadian/karakter model yang difoto.
2. Prinsip dari tata rias film / tv yaitu :
  - Tekanan pada efek-efek tertentu agar perhatian penonton dapat tertuju secara khusus pada wajah pemain.

- 
- Perhatian adegan yang ditampilkan *close up* atau *long shoot*. Hal ini menentukan apakah tata rias dibuat tebal-kontras atau tipis-halus sifatnya.
  - Perhitungan cahaya/lampu dan efek apa yang diharapkan muncul pada adegan tersebut.

## Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 4

### Pilihan ganda

1. A
2. C
3. D
4. A
5. C

### Essay

1. Sebutkan kosmetik untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna!
  - a. Memilih alas bedak dan bedak  
Alas bedak yang dipergunakan sama seperti yang dipakai untuk rias wajah sehari-hari, dengan warna yang sesuai dengan warna kulit
  - b. Memilih *eyebrow pencil*, *eyeliner*, *mascara*  
*Eye brow pencil*, *eye liner*, *mascara* warna coklat -hitam/hitam.
  - c. Memilih *eye shadow*  
*Eyeshadow* warna coklat muda, orange, coklat tua
  - d. Memilih *blush on*  
*Blush on* warna merah
  - e. Memilih *lipstick*  
*Lipstick* warna merah
2. Perbedaan penggambaran pada film dan tv yang berpengaruh terhadap make-up :

- a. Ada kecenderungan pada gambar televisi berwarna untuk mempunyai keseragaman warna kurang daripada yang ada pada film berwarna.
- b. Suatu masalah lain yang dijumpai pada televisi berwarna adalah yang disebut pendarahan elektronik pada garis-garis gambar, yang secara elektronik bisa dikontrol dan dibetulkan.
- c. Ada perbedaan struktur gambar antar televisi dan gambar-gambar hidup.
- d. Efek “noise” kamera elektronik yang bisa tampak pada televisi jauh lebih besar daripada *grain* atau bintik -bintik butiran pada *release print film* berwarna biasa -biasa saja. Walaupun secara teori “noise” itu mungkin bisa dikontrol dengan menambah *lighting*, jumlah cahaya atau lampu yang diperlukan akan menjadi terlalu banyak.
- e. Pada televisi dijumpai lebih banyak distorsi muka orang daripada pada film, yaitu distorsi yang diluar batas-batas yang dapat dibetulkan dengan kemampuan artis make-up.

## Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 5

### Pilihan ganda

1	A	6	A	11	A
2	D	7	A	12	B
3	D	8	D	13	D
4	C	9	A	14	D
5	A	10	C	15	A

### Essay

1. a. Rias wajah foto hitam putih adalah Penekanan pada rias wajah foto hitam-putih adalah menghilangkan kesan “datar” pada wajah dengan memberi warna gelap-terang sehingga tercipta suatu dimensi yang jelas pada model yang akan difoto.
- c. Rias wajah foto berwarna adalah Dalam membuat rias wajah foto berwarna, kecermatan dalam penggunaan warna memegang peranan penting. Rias wajah foto berwarna yang berhasil, mampu mencerminkan kepribadian/karakter model yang difoto.

- 
2. Prinsip dari tata rias film / tv yaitu :
    - Tekanan pada efek-efek tertentu agar perhatian penonton dapat tertuju secara khusus pada wajah pemain
    - Perhatian adegan yang ditampilkan *close up* atau *long shoot*. Hal ini menentukan apakah tata rias dibuat tebal-kontras atau tipis-halus sifatnya.
    - Perhitungan cahaya/lampu dan efek apa yang diharapkan muncul pada adegan tersebut.
  
  3. Kosmetik untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna yaitu:
    - a. Memilih alas bedak dan bedak  
Alas bedak yang dipergunakan sama seperti yang dipakai untuk rias wajah sehari-hari, dengan warna yang sesuai dengan warna kulit
    - b. Memilih *eyebrow pencil*, *eyeliner*, *mascara*  
*Eye brow pencil*, *eye liner*, *mascara* warna coklat -hitam/hitam.
    - c. Memilih *eye shadow*  
*Eyeshadow* warna coklat muda, orange, coklat tua
    - d. Memilih *blush on*  
*Blush on* warna merah
    - e. Memilih *lipstick*  
*Lipstick* warna merah
  
  4. Perbedaan penggambaran pada film dan tv yang berpengaruh terhadap make-up :
    - b. Ada kecenderungan pada gambar televisi berwarna untuk mempunyai keseragaman warna kurang daripada yang ada pada film berwarna.
    - c. Suatu masalah lain yang dijumpai pada televisi berwarna adalah yang disebut pendarahan elektronis pada garis-garis gambar, yang secara elektronis bisa dikontrol dan dibetulkan.
    - d. Ada perbedaan struktur gambar antar televisi dan gambar-gambar hidup.
  
  5. Jobsheet rias wajah foto.

## Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 6

### Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. D
4. C
5. D

### Essay

1. Rias wajah dengan penekanan pada efek-efek tertentu yang dikhususkan untuk acara fashion show, penari atau pemain drama.
2. Prinsip-prinsip dasar tata rias panggung :
  - Tekanan efek-efek tertentu agar perhatian tertuju pada wajah pemain
  - Untuk dilihat dari jarak jauh, di bawah sinar lampu
  - Corak rias wajah panggung tergantung pada jarak antara penonton dan pentas makin jauh jarak ini makin tebal pula rias wajahnya, makin kasar garis wajah dan makin nyata kontras antara berbagai warna yang dipakai. Sebaliknya makin dekat jarak antara penonton dan pentas, makin halus sifatnya.
3. Tujuan merias wajah panggung adalah untuk memenuhi kebutuhan serta ketentuan watak tokoh, karakter, peran dan tema tertentu berdasarkan konsep tujuan pementasan:
  - Agar klien terlihat sempurna
  - Sebagai koreksi make-up
  - Menutupi kekurangan klien
  - Menonjolkan kelebihan yang ada pada diri klien
4. Kategori tata rias wajah panggung pada dasarnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu :
  - a. *Prosthetic*



*Prosthetic* merupakan tata rias untuk meniru karakter-karakter lain. *Prosthetic* atau *character make-up* yaitu tata rias yang menghendaki perubahan perubahan seperti koreksi (perbaikan), destruksi (perusakan) dan penambahan seperti: kumis, jenggot, bentuk mata, alis, dan hidung atau keperluan lainnya sesuai dengan karakter yang diinginkan, misalnya untuk oemain teater, pemaiansandiwara, penari tradisional, dan wayang orang.

b. *Straight Make-up*

*Straight make-up* atau tata rias korektif yaitu tata rias yang dilakukan dengan tujuan menonjolkan bagian –bagian wajah yang sempurna sekaligus menyamarkan bagian-bagian wajah kurang sempurna. Tujuan utama dari *Straight make-up* adalah mempercanti wajah pelaku panggung untuk menunjang penampilannya di atas panggung, misalnya tata rias wajah untuk pragawati, penyanyi, *modern dance*, *model*, *master of ceremony* atau *presenter*.

5. Terdapat 3 macam rias wajah panggung, yaitu :

- a. Riasan wajah penari/penyanyi
- b. Riasan wajah peragawati
- c. Riasan wajah pembawa acara /



# Evaluasi

## PILIHAN GANDA

1. Penekanan pada rias wajah yang menghilangkan kesan “datar” pada wajah dengan memberi warna gelap-terang sehingga tercipta suatu dimensi yang jelas pada model yang akan difoto. Merupakan definisi dari....
  - a. Rias wajah foto hitam putih
  - b. Rias wajah foto berwarna
  - c. Rias wajah tv/film
  - d. Rias wajah karakter
  
2. Rias wajah foto hitam putih perlu memperhatikan.....wajah secara seksama agar terlihat alami.
  - a. Tema
  - b. Desain
  - c. Anatomi
  - d. Bentuk wajah
  
3. Program-program televisi dapat dibagi kedalam tiga karegori, yaitu....
  - a. Program news
  - b. Program non-drama
  - c. Program drama.
  - d. a ,b,dan c benar
  
4. Kecermatan dalam penggunaan warna memegang peranan penting serta Intensitas cahaya dan set dekor menentukan keberhasilan rias wajah modelnya, sehingga perlu diperhatikan pula keserasian antara rias wajah, busana, dengan dekor pencahayaannya. Merupakan pengertian dari....
  - a. Rias wajah foto hitam putih
  - b. Rias wajah foto berwarna
  - c. Rias wajah tv/film
  - d. Rias wajah karakter

- 
5. Rias wajah film terbagi menjadi tiga jenis yaitu...
    - a. Rias wajah cantik, rias wajah karakter, dan rias wajah *smink*
    - b. Rias wajah foto, rias wajah tua, dan rias wajah khusus
    - c. Rias wajah horror, rias wajah fantasi, dan rias wajah cantik
    - d. Rias wajah smink, rias wajah karakter, dan rias wajah badut
  
  6. Warna-warna yang diperhatikan atau dipergunakan pada rias wajah foto hitam putih adalah....
    - a. Hitam, coklat, dan khaki/aki-aki
    - b. Biru, merah, dan hijau
    - c. Coklat, silver, dan biru
    - d. Hitam, pink, dan orange
  
  7. Untuk program news, warna yang digunakan yaitu warna...
    - a. Terang
    - b. Gelap
    - c. Soft/doff
    - d. Ngejreng
  
  8. Kosmetik yang digunakan untuk rias wajah foto berwarna adalah....
    - a. Latex
    - b. Painting
    - c. Massage cream
    - d. Eyeshadow
  
  9. *Lip color* untuk televisi harus lebih cenderung kepada warna...
    - a. Orange (kuning kulit jeruk manis) atau agak merah muda.
    - b. Merah maroon
    - c. Ungu
    - d. Shocking pink
  
  10. Foundation yang digunakan untuk rias wajah tv/film sebaiknya menggunakan warna....
    - a. Terang

- 
- b. Gelap
  - c. Senada atau mendekati warna kulit
  - d. Dua tingkat diatas warna kulit
11. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam merias wajah foto hitam-putih adalah....
- a. Warna tidak mencolok dan berkiblat pada jenis warna yang senada
  - b. Warna-warna yang mengkilat
  - c. Warna tidak dapat diserap oleh lensa kamera
  - d. Garis-garis tebal serta kaku
12. Rias wajah *smink* adalah....
- a. Rias wajah yang menciptakan imajinasi baru pada tokoh yang diperankan, pada kondisi dan kurun waktu tertentu.
  - b. Rias wajah yang dibuat sedemikian rupa sehingga menunjang penjiwaan karakter tokoh yang diperankan. Tanpa harus merubah total
  - c. Rias wajah yang menambah/menyempurnakan kecantikan si pemain film
  - d. Rias wajah yang menambah kesan glamour
13. Kosmetik untuk rias wajah film adalah.....
- a. Latex
  - b. Painting
  - c. Pensil alis
  - d. Alcohol
14. Kosmetik yang digunakan untuk rias wajah foto hitam putih adalah...
- a. Latex
  - b. Painting
  - c. Eyeshadow cokelat
  - d. Alcohol
15. Urutan langkah kerja rias wajah foto/tv/film yang benar yaitu....
- a. Persiapan, pelaksanaan, berkemas
  - b. Pelaksanaan, berkemas, persiapan

- 
- c. Berkemas, pelaksanaan, persiapan
    - d. Pelaksanaan, persiapan, berkemas
  
  16. Tujuan dari memberi shading (bayangan gelap) untuk bagian wajah yang akan disamarkan, adalah .....
    - a. Memeberi kesan memperlebar wajah
    - b. Memberi kesan sempit, kecil, cekung
    - c. Membri kesan menonjolkan wajah
    - d. Memberi kesan menggembungkan  
  17. Bentuk hidung yang besar, dapat dikoreksi dengan cara ...
    - a. Memberi bayangan gelap pada bagian ujung hidung
    - b. Memberi bayangan gelap memenjang sejajar hingga ujung hidung
    - c. Memberi bayangan gelap pada sepanjang cuping hidung
    - d. Memberi bayangan gelap pada seluruh bagian hidung  
  18. Pada rias wajah, kosmetik untuk menutupi kantung mata dapat menggunakan....
    - a. Shading di bawah mata
    - b. Tint di bawwah mata
    - c. Eye shadow di bawah mata
    - d. Krim di bawah mata  
  19. Rias wajah untuk mata yang kecil, pada kelopak mata sebaiknya kita memakai warna ...
    - a. Terang
    - b. Redup
    - c. Gelap
    - d. Tua  
  20. Sebelum melakukan tata rias wajah semua alat yang digunakan harus bersih dan bebas dari hama, ini di lakukan pada saat ...
    - a. Persiapan area kerja
    - b. Persiapan bahan

- 
- c. Persiapan kosmetik
  - d. Persiapan alat
21. Dalam merias wajah panggung harus ... karena di lihat dari jarak jauh.
- a. Tebal dan nyala
  - b. Lebih dari dua warna
  - c. Tebal dan mengkilat
  - d. Memakai gliters
22. Untuk rias wajah panggung agar kelihatan mengkilat menggunakan bedak yang mengandung ...
- a. Gliters
  - b. Part
  - c. Transparant
  - d. Mutiara
23. Foundation yang digunakan untuk rias wajah panggung sebaiknya berbentuk..., kecuali...
- a. Liquid
  - b. Lotion
  - c. Cake
  - d. Cream
24. Kosmetika rias wajah untuk menutupi flek atau noda pada wajah yang pertama kali diaplikasikan adalah..
- a. Foundation
  - b. Bedak tabur
  - c. Blush on
  - d. Lipstick
25. Untuk rias wajah panggung riasan mata harus..
- a. Tebal
  - b. Tajam
  - c. Samar

- 
- d. Redup
26. Setelah mengaplikasikan bedak tabur kosmetika yang digunakan kemudian adalah...
- Eyeshadow
  - Concealer
  - Bedak padat
  - Bulumata
27. Sebelum memakaikan bulumata langkah yang harus dikerjakan adalah...
- Memakaikan eyebase
  - Memakaikan foundation di mata
  - Memakaikan eyeliner pada bulumata
  - Menjepit bulumata yang turun
28. Dibawah ini ciri-ciri makeup panggung..
- Riasan wajah lebih tajam
  - Garis wajah lebih terlihat
  - Warna lipstick nude
  - A dan b benar
29. Rias wajah dengan penekanan pada efek-efek tertentu yang dikhususkan untuk acara fashion show, penari atau pemain drama adalah pengertian dari rias wajah..
- Sikatricial
  - Geriatric
  - Panggung
  - Malam
30. Tata rias wajah untuk meniru karakter-karakter tertentu termasuk rias wajah panggung kategori..
- Prosthetic makeup
  - Straight makeup
  - Corrective makeup

- 
- d. Destruksi makeup
31. Ilmu tentang semua masalah yang berkaitan dengan proses penuaan disebut ...
- Sikatri
  - Gerontologi*
  - Sikatrix*
  - Gerongist*
32. Cabang ilmu kedokteran yang bertalian dengan proses menjadi tua serta penyakit-penyakit yang terjadi pada masa ini disebut...
- Sikatri
  - Gerontologi*
  - Cicatrial*
  - Geriatri
33. Seorang pakar yang menangani masalah kesehatan yang terjadi pada usia tua dan hanya dapat dilakukan oleh seorang dokter yang telah di didik untuk tujuan itu disebut...
- Geront
  - Geriatrist
  - Gerontologi
  - Sikatri
34. Ketentuan usia pada tata rias geriatrik yaitu yang berusia ...
- $\pm 10$
  - $\pm 20$
  - $\pm 30$
  - $\pm 40$
35. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan pelanggan untuk menggunakan tata rias geriatrik adalah...
- Kulit masih memiliki Tonus
  - Kulit masih memiliki turgor

- 
- c. Kulit yang memiliki jerawat
  - d. Kulit yang memiliki kerutan dan hiperpigmentasi
36. Hal apa yang perlu diperimbangkan bahwa penampilan wajah pada usia lanjut dipengaruhi oleh...
- a. Perubahan struktur tengkorak wajah dan gigi
  - b. Perubahan pola makan
  - c. Perubahan penggunaan kosmetika
  - d. Perubahan cuaca
37. Keadaan kelopak mata atas pada usia lanjut mengakibatkan mata menjadi ...
- a. Menjadi besar
  - b. Menjadi sipit
  - c. Menjadi menurun
  - d. Menjadi kecil
38. Keadaan pada usia lanjut pada hidung mengakibatkan hidung menjadi...
- a. Mancung
  - b. Membesar
  - c. Mengecil
  - d. Lebih panjang
39. Pada tata rias geriatrik kosmetika untuk bedak sebaiknya berwarna....
- a. Kuning
  - b. Transparan
  - c. Gelap
  - d. Putih
40. Prinsip make up geriatri adalah..
- a. Tebal
  - b. Mengkilat
  - c. Natural
  - d. Mencolok

## ESSAY

1. Pengertian dari makeup panggung?
2. Prinsip dari make up panggung?
3. Sebutkan tujuan makeup panggung
4. Sebutkan kategori make up panggung?
5. Sebutkan macam-macam rias wajah panggung?
6. Jelaskan pengertian makeup foto hitam putih dan foto berwarna!
7. Jelaskan prinsip dari rias wajah tv/film!
8. Sebutkan kosmetik untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna!
9. Jelaskan perbedaan penggambaran pada film dan tv yang berpengaruh terhadap makeup!
10. Buatlah jobsheet rias wajah foto berwarna!
11. Apakah yang dimaksud dengan tata rias geriatri?
12. Jelaskan perbedaan anatomi atau struktur wajah antara usia muda dengan usia lanjut ( >40 tahun) terutama pada:
  - a. Kelopak atas mata
  - b. Kelopak bawah mata atau kantung mata
  - c. Sudut bibir
  - d. Sudut mata
  - e. Hidung
  - f. Alis
13. Bagaimana mengatasi bagian alis mata yang menurun pada usia lanjut atau manula, jelaskan dan gambarkan!.
14. Usaha apakah yang saudara lakukan untuk mengatasi kelopak mata yang berlipat dalam menggunakan perona mata atau *eye shadow* , agar memberi kesan mata berkelopak dan tidak turun, jelaskan dan gambarkan!.
15. Kosmetik apakah yang digunakan untuk menutupi bagian bawah mata atau flek-flek hitam agar hasil tata rias atau *make up* sempurna?

## KUNCI JAWABAN EVALUASI

### PILIHAN GANDA

No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci
1	A	12	A	23	B	34	D
2	C	13	C	24	A	35	D
3	D	14	C	25	B	36	A
4	B	15	A	26	C	37	C
5	A	16	B	27	D	38	D
6	A	17	C	28	D	39	B
7	C	18	A	29	C	40	C
8	D	19	C	30	A		
9	A	20	D	31	B		
10	C	21	C	32	D		
11	A	22	B	33	B		

### ESSAY

No	Jawaban
1	<p>Rias wajah panggung adalah rias wajah malam dengan tekanan pada efek efek tertentu , supaya perhatian secara khusus tertuju kepada wajah.</p> <p>Riass wajah malam demikian yang bertujuan untuk dilihat jarak jauh bawah sinar lampu terang (<i>spot light</i>), harus didukung oleh keserasian optimal</p>
2	<p>Riasan harus tebal dengan bentuk relief yang tepat</p> <p>Tujuannya adalah untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada wajah, sehingga wajah menjadi halus. Perhatikan koreksi bentuk wajah dan bagian bagian wajah lainnya, sehingga relief riasan nampak dan wajah tidak terlihat datar, oleh karena itu pemakaian <i>shading</i> dan <i>thinting</i> perlu diperhatikan</p>
3	<p>Tujuan merias wajah panggung adalah untuk memenuhi kebutuhan serta ketentuan watak tokoh, karakter, peran dan tema tetentu berdasarkan konsep tujuan pementasan</p>

No	Jawaban
4	Proshetic dan Straight Make-up
5	Tata rias wajah penari/penyanyi, make up pragawati, dan make up pembawa acara/MC
6	<p>Rias wajah foto hitam putih adalah Penekanan pada rias wajah foto hitam-putih adalah menghilangkan kesan “datar” pada wajah dengan memberi warna gelap-terang sehingga tercipta suatu dimensi yang jelas pada model yang akan difoto.</p> <p>Rias wajah foto berwarna adalah Dalam membuat rias wajah foto berwarna, kecermatan dalam penggunaan warna memegang peranan penting. Rias wajah foto berwarna yang berhasil, mampu mencerminkan kepribadian/karakter model yang difoto.</p>
7	<p>Prinsip dari tata rias film / tv yaitu :</p> <p>Tekanan pada efek-efek tertentu agar perhatian penonton dapat tertuju secara khusus pada wajah pemain</p> <p>Perhatian adegan yang ditampilkan <i>close up</i> atau <i>long shoot</i>. Hal ini menentukan apakah tata rias dibuat tebal-kontras atau tipis-halus sifatnya. Perhitungan cahaya/lampu dan efek apa yang diharapkan muncul pada adegan tersebut.</p>
8	<p>Kosmetik untuk tata rias wajah foto hitam putih dan berwarna yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memilih alas bedak dan bedak tabur. Alas bedak yang dipergunakan sama seperti yang dipakai untuk rias wajah sehari-hari, dengan warna yang sesuai dengan warna kulit</li> <li>Memilih <i>eyebrow pencil</i>, <i>eyeliner</i>, <i>mascara</i>, <i>Eye brow pencil</i>, <i>eye liner</i>, <i>mascara</i> warna coklat -hitam/hitam.</li> <li>Memilih <i>eye shadow</i>. <i>Eyeshadow</i> warna coklat muda, orange, coklat tua</li> <li>Memilih <i>blush on</i>. <i>Blush on</i> warna merah</li> <li>Memilih <i>lipstick</i>. <i>Lipstick</i> warna merah</li> </ol>

No	Jawaban
9	Perbedaan penggambaran pada film dan tv yang berpengaruh terhadap make-up : Ada kecenderungan pada gambar televisi berwarna untuk mempunyai keseragaman warna kurang daripada yang ada pada film berwarna. Suatu masalah lain yang dijumpai pada televisi berwarna adalah yang disebut pendarahan elektronik pada garis-garis gambar, yang secara elektronik bisa dikontrol dan dibetulkan Ada perbedaan struktur gambar antar televisi dan gambar-gambar hidup.
10	Jobsheet rias wajah foto berwarna.
11	Rias Wajah Geriatri adalah rias wajah untuk usia lanjut yang berusia diatas 40 tahun atau yang telah mengalami masa menopause

Perbedaan anatomi atau struktur wajah antara usia muda dengan usia lanjut adalah:

12 Bagian Wajah	Keadaan waktu muda	Keadaan waktu usia lanjut
Kelopak atas mata	Ketegangan jaringan masih baik	Tonus dan turgor berkurang, sehingga menurun, timbulnya kantong-kantong dibawah mata turun menurun
Kelopak bawah	Ketegangan jaringan masih baik	Tonus dan turgor berkurang, sehingga menurun, timbulnya kantong-kantong dibawah mata turun menurun
Sudut mata	Terletak setinggi pertengahan jarak antara puncak kepala dan dagu	Turun menurun

12 Bagian Wajah	Keadaan waktu muda	Keadaan waktu usia lanjut
Sudut mulut	Setinggi batas antara bagian 8/10 atas 2/10 bawah garis puncak kepala dagu	Menurun
Hidung	Dari setinggi garis alis sampai batas antara bagian 7/10 atas, 3/10 bawah garis puncak kepala dagu	Lebih panjang
Telinga	Dari setinggi garis alis sampai lebih panjang setinggi batas bawah hidung	Lebih panjang

No	Jawaban
13	Bentuk alis yang menurun dapat dikoreksi dengan cara: Rambut ujung alis yang menurun diepilasi/dicukur atau digunting apabila rambut alis terlalu panjang. Alis dibentuk agak naik dengan pensil alis hitam kecoklatan
14	Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kelopak mata yang berlipat dalam menggunakan perona mata atau <i>eye shadow</i> , agar memberi kesan mata berkelopak dan tidak turun adalah dengan caramenyempurnakan kelopak mata turun, mengoreksi mata turun, terutama karena factor usia, dilakukan dengan bantuan lem, bulu mata palsu, dan scotch tape. Selanjutnya diaplikasikan <i>eye shadow</i> untuk menaikkan kelopak mata yang menurun.
15	Kosmetik yang digunakan untuk menutupi bagian bawah mata atau flek-flek hitam agar hasil tata rias atau <i>make up</i> sempurna adalah memakai dasar alas bedak warna gelap untuk flek-flek hitam dan concealer untuk menyamarkan lingkaran gelap sekitar mata dan kantung mata



# Penutup

## A. Kesimpulan

Modul diklat PKB bagi guru tata kecantikan kulit untuk Kelompok Kompetensi F ini disusun sebagai acuan bagi guru yang telah mengikuti UKG, dalam mempelajari modul ini berdasarkan hasil UKG yang kemudian dipetakan. Melalui penyusunan modul diklat PKB bagi guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang *pedagogic* dan *professional* sehingga pada waktunya hasil UKG guru-guru akan meningkat dan seiring dengan peningkatan kompetensi tersebut akan diikuti dengan meningkatnya kualitas pendidikan.

Modul Pembelajaran Diklat PKB bagi guru tata kecantikan kulit Kelompok Kompetensi F meliputi mengenai perawatan wajah secara manual dan rias wajah sehari-hari. Materi-materi tersebut akan dipelajari secara bertahap sehingga hasil yang diharapkan bagi guru tata kecantikan kulit dapat memahami dan menerapkan pembelajaran mengenai materi perawatan wajah secara manual dan rias wajah sehari-hari. Sehingga dengan dikuasanya kompetensi tersebut maka diharapkan guru dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada peserta di sekolah melalui pembelajaran yang dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menciptakan proses kolaborasi belajar dan berlatih dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

## B. Implikasi

Mengingat hampir semua pekerjaan dibidang kecantikan kulit berhubungan dengan kompetensi perawatan wajah dan rias wajah, sebuah keharusan bagi guru untuk menguasai berbagai macam pengetahuan yang relevan dengan materi perawatan dan rias wajah. Beberapa contoh diantaranya kompetensi kesehatan dan keselamatan kerja, anatomi fisiologi, perawatan wajah dsb.



Setiap pengajar dituntut untuk selalu mengembangkan setiap kompetensi di bidangnya secara optimal, agar mampu memotivasi siswa untuk terus belajar sehingga mampu menjawab segala tantangan global didunia industri, khususnya industri kecantikan.

### **C. Tindak Lanjut**

Untuk memperdalam kompetensi pada Kelompok Kompetensi F, susunlah suatu rencana aksi untuk dapat melaksanakan *On the job training* maupun kegiatan studi banding di salah satu industri yang bergerak dibidang kecantikan kulit. Pilihlah industri kecantikan yang memiliki standar baik nasional maupun internasional.

# Daftar Pustaka

- As Jafar dkk, **Model Bahan ajar Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar**, Direktorat Pembinaan SLB, DEPDIKNAS, 2007.
- Andiyanto, **The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003
- Andianto, **Beauty Expose**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2009
- Buchman, Herman. **Stage Makeup**, Watson-Guption Publications, New York, 1971
- Cheryl S. Whitten, **Milady's Step-by-Step Makeup Videos Course Management Guide**, Thomson Delmar Learning, Clifton Park, NY, USA, 2004
- Departemen Pendidikan Menengah Kejuruan, **Desain Kecantikan**, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta, 1979
- Dra. Syahandini P.dkk, **Tata Rias dan Penampilan Diri**, Departemen Pendidikan & Kebudayaan, 1979.
- Herni Kusantata, dkk, **Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 2**, Direktorat Pembinaan SMK, depdiknas, 2008.
- Herni Kusantata, dkk, **Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 3**, Direktorat Pembinaan SMK, depdiknas, 2008
- Kehoe, Vincent J.R. **The Technique of Film and Television: Make-up for Color and Black White**. Terjemahan Alif, M.D. Yayasan ArtisFilm, Jakarta, 1981
- Kushindarto. **Studi Khusus Fotografi Model**. Jakarta: IKIP Jakarta, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Jurusan Seni Rupa dan Kerajinan, Jakarta 1989
- Martha Tilaar Puspita Martha, International Beauty School, **Make-up 101 Basic Personal Make-up**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2009
- Martha Tilaar, **Indonesia Bersolek Tata rias Korektif**, PT Grasindo, Jakarta, 2001

Nelly Hakim, dkk, **Tata Kecantikan Tingkat Terampil**, Carina Indah Utama, Jakarta, 2001

Nelly Hakim, dkk, **Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil**, Meutia Cipta Sarana, Jakarta, 2004

Paningkiran, Halim. **Makeup Karakter untuk Televisi & Film**. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2013

Paningkiran, Halim. **Makeup Karakter**. Gramedia, Jakarta, 2013

Supiani, Titin. **Modul Rias Wajah Khusus**. Universitas Negeri Jakarta, Jakarta 2012

Roeswoto, Ny. H. **Buku Pelajaran Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar**. Yayasan INSANI, Jakarta

[Adi2012.wordpress.com//Pengetahuan-dasar-tata-rias-untuk-ketrampilan-guru-guru-seni-tari/](http://Adi2012.wordpress.com//Pengetahuan-dasar-tata-rias-untuk-ketrampilan-guru-guru-seni-tari/)

[Google.com//Bank-Soal-Makeup/](http://Google.com//Bank-Soal-Makeup/)

[Hasnapati.blogspot.co.id](http://Hasnapati.blogspot.co.id)

[Staff.uny.ac.id/Jobsheet-makeup-panggung](http://Staff.uny.ac.id/Jobsheet-makeup-panggung)

<https://www.google.com/search?q=BANK+SOAL+MAKEUP+PANGGUNG&ie=utf-8&oe=utf-8>

Reiner, Linda. 2001. *Make-up for Photography*, (Online),

(<http://www.photography.com/page.cfm/355>, diakses 9 Nopember 2001).

[http://40.media.tumblr.com/4715178abd633e492f75a569ef5b713f/tumblr\\_nohweu7tjo1uq7dd7o5\\_500.jpg](http://40.media.tumblr.com/4715178abd633e492f75a569ef5b713f/tumblr_nohweu7tjo1uq7dd7o5_500.jpg)

<http://designyourtrust.com/wp-content/uploads/2010/10/Before-After-make-up-09-600x369.jpg>

<http://s3-media1.fl.yelpcdn.com/bphoto/nlxRiZE9dw9nNYN4xYUhw/ls.jpg>

<http://thecount.com/2014/02/24/fright-night-strikes-today-show-as-anchors-go-makeup-free/>

# Glosarium

<i>Analisa</i>	Kesimpulan berdasarkan pengamatan dan penelitian fakta dan data
<i>Anamnese</i>	Tahap melakukan konsultasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan
<i>Beautician</i>	Ahli tata kecantikan kulit
<i>Cupido</i>	Celah yang terdapat pada bibir atas
<i>Client</i>	Pelanggan
<i>Cicatricial</i>	Tata rias wajah untuk menutupi cacat
<i>Design</i>	Membuat rencana sketsa pra-karya
<i>Eye color</i>	adalah pewarna bayangan mata pada kelopak mata
<i>Foundation</i>	Kosmetika yang digunakan sebagai dasar bedak sebelum melakukan rias wajah
<i>Foto/fotografi</i>	adalah menggambar atau melukis dengan menggunakan cahaya
<i>Finishing touch</i>	Tindakan akhir rias wajah dengan melakukan sentuhan akhir dengan kosmetika khusus
<i>Film</i>	adalah transparansi positif yang berwarna untuk diproyeksikan pada layar
<i>Geriatric Makeup</i>	Tata Rias wajah untuk orangtua
<i>Highlight</i>	Menonjolkan bagian wajah yang indah
<i>Hygiene</i>	Usaha pencegahan penyakit yang menitikberatkan kegiatan pada manusia
<i>Inspeksi</i>	Langkah pengamatan pada saat perawatan

Morfologi wajah	Ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk wajah
Pelanggan	Orang yang akan diberikan perawatan atau rias wajah
<i>Job sheet</i>	Langkah kerja
<i>MC</i>	<i>Master of Ceremony</i> /pembawa acara
<i>Lighting</i>	Penyinaran
<i>Lip color</i>	adalah pewarna bibir
<i>Palpasi</i>	Tindakan meraba/menyentuh kulit wajah secara langsung untuk mengetahui elastisitas
<i>Prosthetic</i>	Tata Rias untuk meniru karakter-karakter lain
Rias wajah <i>smink</i>	Rias wajah yang menciptakan imajinasi baru pada tokoh yang diperankan, pada kondisi dan kurun waktu tertentu
<i>Sanitasi</i>	Usaha pencegahan penyakit yang menitikberatkan pada lingkungan
<i>Screen</i>	Layar
<i>Shading</i>	Efek bayangan gelap yang diberikan dalam rias wajah
<i>Sketch</i>	Gambaran diatas kertas
<i>Spot Light</i>	Cahaya terang yang jatuh di tempat
<i>Stage</i>	Panggung
<i>Straight Makeup</i>	Tata Rias wajah korektif
<i>TV/televise</i>	adalah media elektronik yang dapat menangkap gambar

## BAGIAN II

# KOMPETENSI PEDAGOGIK

Kompetensi pedagogik berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memahami dinamika proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas bersifat dinamis. Terjadi karena interaksi atau hubungan komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya dan siswa dengan sumber belajar. Dinamisasi pembelajaran terjadi karena dalam satu kelas dihuni oleh multi-karakter dan multi-potensi. Heterogenitas siswa dalam kelas akan memerlukan keterampilan guru dalam mendisain program pembelajaran.



# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

### a. Pengembangan Potensi Peserta Didik

**D**alam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut, pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan hal di atas maka sekolah khususnya guru secara langsung bertugas sebagai agen pengembang potensi peserta didik agar mereka mengenali potensi yang mereka miliki dan memaksimalkannya sehingga berdaya dan berguna bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Berikut ini adalah beberapa hal penting tentang pengembangan potensi peserta didik melalui pendidikan atau pembelajaran yakni sebagai berikut.

- a. Pengembangan potensi peserta didik adalah inti dari semua usaha dan tujuan pendidikan nasional.
- b. Dalam diri peserta didik terdapat berbagai potensi yang harus berkembang dan dikembangkan.
- c. Pengembangan potensi peserta didik melalui pendidikan/pembelajaran adalah satu-satunya upaya untuk mencapai sumber daya manusia yang diharapkan dapat membangun bangsa.
- d. Salah satu tugas guru yang paling esensial adalah mengembangkan potensi peserta didik.

### b. Guru yang Intensional

Ada satu karakter kuat yang dan menonjol yang harus dimiliki oleh guru, yaitu intensionalitas. Kata intensionalitas berarti melakukan sesuatu karena alasan tertentu atau dengan sengaja. Jadi guru yang memiliki intensionalitas



adalah orang yang terus-menerus memikirkan hasil yang mereka inginkan bagi peserta didiknya dan bagaimana tiap-tiap keputusan yang mereka ambil membawa peserta didik ke arah hasil tersebut. Guru yang memiliki intensionalitas atau yang intensional tahu bahwa pembelajaran maksimal tidak terjadi secara kebetulan. Peserta didik memang selalu belajar dengan tidak terencana. Tetapi untuk benar-benar menantang peserta didik, untuk memperoleh upaya terbaik mereka, untuk membantu mereka melakukan lompatan konseptual dan mengorganisasikan dan mengingat pengetahuan baru, guru perlu memiliki tujuan, berpikir secara mendalam, dan fleksibel, tidak melupakan sasaran mereka bagi setiap peserta didik. Dalam satu kata, mereka perlu menjadi intensional atau perlu menetapkan tujuan.

Guru yang intensional menggunakan berbagai metode pengajaran, pengalaman, penugasan, dan bahan ajar untuk memastikan bahwa peserta didik mencapai semua tingkatan kognitif, mulai dari pengetahuan, penerapan hingga kreativitas, dan bahwa pada saat yang sama peserta didik mempelajari tujuan afektif yang penting, seperti kecintaan belajar, rasa hormat terhadap orang lain dan tanggung jawab pribadi. Guru yang intensional terus-menerus merenungkan praktik dan hasil yang dia peroleh.

Guru yang intensional adalah guru yang mempunyai keyakinan kuat akan daya hasilnya, lebih mungkin mengerahkan upaya yang konsisten, untuk bertahan menghadapi rintangan dan untuk terus berupaya tanpa lelah hingga setiap peserta didiknya berhasil. Guru yang intensional mencapai rasa daya-hasil dengan terus menerus menilai hasil pengajarannya, terus menerus mencoba strategi baru jika pengajarn pertamanya tidak berhasil, dan terus menerus mencari gagasan dari rekan kerja, buku, majalah, lokakarya, dan sumber lain untuk memperkaya dan memperkokoh kemampuan mengajarnya (Slavin, 2009).

c. Kompetensi dan Kinerja Guru dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik

Kompetensi dan kinerja guru dalam pengembangan potensi peserta didik berdasarkan format penilaian kinerja guru (PK Guru) yang berlaku sejak 1 Januari 2003 (Permendiknas No. 35 Tahun 2010) adalah bahwa guru menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan



mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung peserta didik mengaktualisasi potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mampu mengaktualisasikan potensi mereka.

Selanjutnya, indikator kompetensi atau kinerja pengembangan potensi peserta didik tersebut dinyatakan sebagai berikut:

- a. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan berbagai bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
- b. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.
- c. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
- d. Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.
- e. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.
- f. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.
- g. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorong mereka untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.

Agar guru memiliki atau menunjukkan indikator kompetensi yang diuraikan di atas, maka guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan tentang pengembangan potensi peserta didik. Tidak hanya itu, guru juga sebaiknya memiliki motivasi yang tinggi dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya sehingga potensi peserta didik yang selama ini tidak kelihatan, dapat tergalikan dan berkembang. Dan tentunya pekerjaan ini membutuhkan dedikasi dan profesionalisme yang



tinggi karena menyangkut masa depan sebuah negara dan keberlangsungannya di tengah-tengah masyarakat dunia.

## **B. Tujuan**

Tujuan modul ini adalah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan serta mengubah sikap guru atau tenaga pendidik sebagai agen pengembang potensi peserta didik.

## C. Peta Kompetensi

- Grade 10** Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran
- Grade 9** Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- Grade 8** Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- Grade 7** Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- Grade 6** Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- Grade 5** Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- Grade 4** Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- Grade 3** Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- Grade** Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- Grade 1** Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual

## D. Ruang Lingkup

Dalam pemetaan kompetensi pedagogik, modul ini membahas kompetensi inti guru pada tingkat (*grade*) enam (6) yaitu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki yang dijabarkan lagi menjadi tujuh indikator pencapaian kompetensi seperti yang ditunjukkan pada diagram di atas.

Modul ini akan membahas tentang bagaimana guru dapat menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal dan untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik termasuk kreativitasnya.

## E. Cara Penggunaan Modul

Agar peserta diklat dapat menguasai kompetensi ini secara utuh dan baik, maka peserta diklat dapat melakukan hal-hal berikut ini:

1. Bacalah modul ini secara seksama.
2. Kerjakan semua aktivitas pembelajaran yang sudah tersedia.
3. Diskusikan tugas dengan fasilitator ataupun teman sejawat.
4. Gunakan internet sebagai sumber informasi lain bila perlu.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## Penyediaan Berbagai Kegiatan Pembelajaran Untuk Mendorong Peserta Didik Mencapai Prestasi Secara Optimal

### A. Tujuan

Setelah mempelajari kompetensi ini, peserta diklat diharapkan mampu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memadukan berbagai kegiatan pembelajaran dalam paket keahlian yang diampu.
2. Mengkombinasikan penggunaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar.
3. Merasionalkan penggunaan berbagai kegiatan pembelajaran yang tepat pada paket keahlian yang diampu untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### C. Uraian Materi

#### 1. Pengertian Potensi Peserta Didik

Pengertian potensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan. Dengan dasar pengertian ini maka dapat dinyatakan bahwa potensi peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki setiap pribadi/individu peserta didik yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi kemampuan yang aktual dan berprestasi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita tegaskan bahwa setiap individu memiliki potensi yang pada saat tertentu tidak kelihatan atau terpendam.



Untuk itulah guru dan orangtua memiliki peranan yang sangat krusial yaitu menggali atau memunculkannya ke atas “permukaan”. Dengan demikian peserta didik juga dapat menyadari bahwa mereka memiliki potensi sehingga mereka juga secara sadar berusaha mengasah dan melatih kemampuan-kemampuan tersebut. Dan tentunya mereka mendapatkan arahan yang baik dari guru dan orang tua.

## **2. Identifikasi Potensi Peserta Didik**

Berbicara tentang potensi, langkah awal yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasinya. Ini penting dan hanya dapat dilakukan oleh pendidik dan mungkin juga oleh orangtua yang menaruh perhatian lebih demi perkembangan peserta didik.

Dalam pembahasan tentang identifikasi potensi peserta didik, ada beberapa hal yang perlu diketahui dan dipahami yaitu tentang ciri-ciri keberbakatan peserta didik, kecenderungan minat jabatan peserta didik, dan proses identifikasi peserta didik. Berikut ini adalah uraian mengenai 3 hal tersebut.

### **a. Ciri-ciri Keberbakatan Peserta Didik**

Yang dimaksud dengan ciri-ciri keberbakatan peserta didik disini adalah bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Bakat-bakat tersebut dapat mengarah pada kemampuan numerik, mekanik, berpikir abstrak, relasi ruang (spasial), dan berpikir verbal. Selain bakat, peserta didik juga memiliki minat. Minat peserta didik juga dapat berupa minat profesional, minat komersial, dan minat kegiatan fisik. Minat profesional mencakup minat-minat keilmuan dan sosial. Minat komersial adalah minat yang mengarah pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bisnis. Minat fisik mencakup minat mekanik, minat kegiatan luar, dan minat navigasi (kedirgantaraan).

Kedua hal ini, yakni bakat dan minat, sangat berpengaruh pada prestasi peserta didik pada semua mata pelajaran. Tentu saja bakat dan minat peserta didik yang satu berbeda dengan bakat dan minat peserta didik yang lainnya. Tetapi kita semua berharap bahwa setiap peserta didik dapat menguasai semua materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Menurut Dirman dan Cici Juarsih, ada tiga kelompok ciri keberbakatan, yaitu kemampuan umum yang tergolong di atas rata-rata, kreativitas



tergolong tinggi, dan komitmen terhadap tugas. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dengan kemampuan umum di atas rata-rata umumnya memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak dan lebih maju dibandingkan dengan peserta didik biasa, cepat menangkap hubungan sebab akibat, cepat memahami prinsip dasar dari suatu konsep, pengamat yang tekun dan waspada, mengingat pesan dengan tepat serta memiliki informasi yang aktual, selalu bertanya-tanya, cepat pada kesimpulan yang tepat mengenai kejadian, fakta, orang, atau benda.
- 2) Peserta didik dengan kreativitas yang tergolong tinggi umumnya memiliki rasa ingin tahu yang luar biasa, menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan, sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar, tidak terhambat mengemukakan pendapat, berani mengambil resiko, suka mencoba, peka terhadap keindahan dan segi-segi estetika dari lingkungannya.
- 3) Peserta didik dengan komitmen terhadap tugas umumnya mudah terbenam dan benar-benar terlibat dalam suatu tugas, sangat tangguh dan ulet menyelesaikan masalah, bosan menghadapi tugas rutin, mendambakan dan mengejar hasil sempurna, lebih suka bekerja secara mandiri, sangat terikat pada nilai-nilai baik dan menjauhi nilai-nilai buruk, bertanggung jawab, berdisiplin, sulit mengubah pendapat yang telah diyakininya.

Selain penggolongan di atas, guru dapat mengamati perilaku peserta didik. Perilaku-perilaku ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok indikator atau penanda, yakni indikator intelektual, indikator kreativitas, dan indikator motivasi (Munandar). Pengelompokan ini tidak jauh berbeda dengan pengelompokan sebelumnya, hanya saja pengelompokan ini memuat daftar perilaku yang cukup detil. Diharapkan kelak bahwa dengan daftar perilaku ini guru terbantu untuk merancang atau membuat pembelajaran yang memfasilitasi proses aktualisasi potensi peserta didiknya. Pengelompokannya adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator intelektual

- 
- Mudah menangkap pelajaran
  - Mudah mengingat kembali
  - Memiliki perbendaharaan kata yang luas
  - Penalaran tajam
  - Daya konsentrasi baik
  - Menguasai banyak bahan tentang macam-macam topik
  - Senang dan sering membaca
  - Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan atau pendapat secara lisan dan tertulis dengan lancar dan jelas
  - Mampu mengamati secara cermat
  - Senang mempelajari kamus, peta, dan ensiklopedi
  - Cepat memecahkan soal
  - Cepat menemukan kekeliruan dan kesalahan
  - Cepat menemukan asas dalam suatu uraian
  - Mampu membaca pada usia lebih muda
  - Daya abstrak cukup tinggi
  - Selalu sibuk menangani berbagai hal

## 2) Indikator kreativitas

- Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- Mempunyai dan menghargai rasa keindahan
- Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain
- Memiliki rasa humor tinggi
- Mempunyai daya imajinasi yang kuat
- Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain
- Dapat bekerja sendiri

- 
- Senang mencoba hal-hal sendiri
  - Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

### 3) Indikator motivasi

- Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus) dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- Ulet menghadapi kesulitan
- Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan
- Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya)
- Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah “orang dewasa”, misalnya, terhadap pembangunan, korupsi, keadilan, dan sebagainya
- Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut)
- Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian)
- Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Daftar ciri-ciri keberbakatan peserta didik yang telah diuraikan di atas diharapkan dapat membantu guru lebih analitis terhadap perilaku-perilaku yang muncul dari peserta didik. Perilaku-perilaku ini dapat muncul apabila lingkungan belajar di kelas secara khusus dan di sekolah secara umum dibentuk atau disiasati sedemikian rupa. Dengan demikian peserta didik dapat mengekspresikan diri mereka dengan leluasa dan guru dapat mengenali perilaku-perilaku tersebut dengan cepat.



## **b. Kecenderungan Minat Jabatan Peserta Didik**

Pembahasan mengenai kecenderungan minat jabatan dalam pengembangan potensi peserta didik tidak dapat dipisahkan. Kecenderungan minat jabatan adalah suatu penanda yang dapat digunakan sebagai sebuah petunjuk bagi guru dan orang tua dalam mengarahkan peserta didik. Selain itu, kecenderungan minat jabatan ini juga adalah sebuah rangkuman terhadap sifat-sifat individu yang diamati oleh para ahli psikologi yang tentunya dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Kecenderungan minat jabatan peserta didik dapat dikenali dari tipe kepribadiannya. Dari identifikasi kepribadian peserta didik menunjukkan bahwa tidak semua jabatan cocok untuk semua orang. Setiap tipe kepribadian tertentu mempunyai kecenderungan terhadap minat jabatan tertentu pula. Berikut disajikan kecenderungan tipe kepribadian dan ciri-cirinya.

- Realistis, yaitu kecenderungan untuk bersikap apa adanya atau realisitas. Ciri-cirinya: rapi, terus terang, keras kepala, tidak suka berkhayal, dan tidak suka kerja keras.
- Penyelidik, yaitu kecenderungan sebagai penyelidik. Ciri-cirinya: analitis, hati-hati, kritis, suka yang rumit, dan rasa ingin tahu yang besar.
- Seni, yaitu kecenderungan suka terhadap seni. Ciri-cirinya: tidak teratur, emosi, idealis, imajinatif, dan terbuka.
- Sosial, yaitu kecenderungan suka terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial. Ciri-cirinya: melakukan kerja sama, sabar, bersahabat, rendah hati, menolong, dan hangat.
- Suka usaha, yaitu kecenderungan menyukai bidang usaha. Ciri-cirinya: energik, optimis, percaya diri, ambisius, dan suka bicara.
- Tidak mau berubah, yaitu kecenderungan untuk mempertahankan hal-hal yang sudah ada, enggan terhadap perubahan. Ciri-cirinya: hati-hati, bertahan, kaku, tertutup, patuh, dan konsisten.

Untuk menentukan kecenderungan minat jabatan peserta didik guru dan orang tua dapat mengacu pada Multi Kecerdasan Gardner berikut ini.

<i>Kecerdasan</i>	<i>Kemampuan</i>	<i>Panggilan Hidup Ideal</i>
<i>Bahasa</i>	Kemampuan memahami dan menggunakan komunikasi lisan dan tertulis	Penyair
<i>Logika-matematika</i>	Kemampuan memahami dan menggunakan symbol dan pengoperasian logika dan angka	Pemrograman komputer
<i>Musik</i>	Kemampuan memahami dan menggunakan konsep seperti ritme, nada, melodi, dan harmoni	Pencipta lagu
<i>Ruang</i>	Kemampuan mengorientasikan dan memanipulasi ruang tiga dimensi	Arsitek
<i>Tubuh-kinestetika</i>	Kemampuan mengkoordinasikan gerakan fisik	Atlet
<i>Alam</i>	Kemampuan membedakan dan mengelompokkan benda atau fenomena alam	Ahli zoology

### c. Proses Identifikasi Potensi Peserta Didik

Guru dapat mengidentifikasi potensi peserta didiknya dengan beberapa cara, yakni dengan tes dan pengamatan. Adapun tes yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- Tes inteligensi individual
- Tes inteligensi kelompok
- Tes prestasi
- Tes akademik
- Tes kreatif

Beberapa tes dari daftar di atas dapat diperoleh dari lembaga khusus. Sekolah dapat meminta bantuan lembaga tes atau fakultas psikologi terdekat untuk memberikan tes kepada peserta didik. Sedangkan untuk tes akademik dan tes kreatif, sekolah dapat menunjuk satu tim membuat tes tersebut. Dan sebaiknya sebelum digunakan, tes tersebut diuji oleh pakar dan diujicobakan pada kelompok uji sebelum digunakan.

Sedangkan identifikasi melalui pengamatan atau observasi, guru dapat membuat mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengamati perilaku peserta didik. Instrumen tersebut dapat digunakan mengidentifikasi peserta didik dari sudut pandang:

- Guru
- Orang tua
- Teman sebaya
- Diri sendiri

Laporan hasil penjarangan potensi peserta didik dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, terutama dalam program pelayanan bimbingan belajar dan bimbingan karir. Program bimbingan belajar terutama diberikan kepada peserta didik yang mempunyai prestasi dibawah rata-rata agar dapat memperoleh prestasi yang lebih tinggi. Program bimbingan karir diberikan kepada semua peserta didik dalam rangka mempersiapkan mereka untuk melanjutkan studi dan menyiapkan kariernya.

## D. Aktifitas Pembelajaran

### 1. Aktifitas Pembelajaran 1

- ⇒ Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- ⇒ Tunjukkan 1 orang sebagai moderator yang bertugas untuk memimpin kegiatan curah pendapat pada aktifitas pembelajaran 1 ini.
- ⇒ Duduklah dengan membentuk lingkaran.
- ⇒ Moderator mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
  - Berapa jumlah peserta didik anda dalam 1 kelas?
  - Menurut anda, apa yang dimaksud dengan potensi peserta didik?
  - Apakah anda dapat mengidentifikasi potensi peserta didik anda?
  - Apakah jumlah peserta didik mempengaruhi anda dalam mengenali potensi peserta didik?
  - Secara garis besar, bagaimana cara anda mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik anda?
  - Apakah anda memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi peserta didik?
- ⇒ Setelah semua anggota kelompok menjawab, moderator membuat kesimpulan dan menyampaikannya kepada seluruh kelas.

#### Lembar Kerja 1.1.

1.	Berapa jumlah peserta didik anda dalam 1 kelas? .....
2.	Menurut anda, apa yang dimaksud dengan potensi peserta didik? .....
3.	Apakah anda dapat mengidentifikasi potensi peserta didik anda? .....
4.	Apakah jumlah peserta didik mempengaruhi anda dalam mengenali potensi peserta didik? .....
5.	Secara garis besar, bagaimana cara anda mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik anda? .....
6.	Apakah anda memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi peserta didik? .....

## 2. Aktifitas Pembelajaran 2

- ⇒ Pada aktifitas 2 ini, anda bekerja secara berpasangan.
- ⇒ Bacalah materi tentang *Identifikasi Potensi Peserta Didik*.
- ⇒ Setiap anggota pasangan mengisi tabel berikut ini.
- ⇒ Setelah masing-masing mengisi tabel di atas, bagikan informasi dalam tabel ke pasangan masing-masing.
- ⇒ Apabila aktifitas ini sudah dikerjakan oleh semua pasangan, fasilitator dapat meminta 1-2 peserta diklat untuk membuat kesimpulan.

### Lembar Kerja 1.2.

No	Pertanyaan/Kegiatan	Uraian
1.	Berapa jumlah peserta didik dalam 1 kelas	
2.	Sebutkan dan jelaskan siapa saja dari peserta didik anda yang menunjukkan indikator intelektual.	
3.	Sebutkan dan jelaskan siapa saja dari peserta didik anda yang menunjukkan indikator kreatifitas.	
4.	Sebutkan dan jelaskan siapa saja dari peserta didik anda yang menunjukkan indikator motivasi.	

### 3. Aktifitas Pembelajaran 3

- ⇒ Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
- ⇒ Bacalah materi Kecenderungan *Minat Jabatan Peserta Didik*.
- ⇒ Buatlah kegiatan atau penugasan individu untuk para peserta didik anda yang tergolong pada minat jabatan berikut ini.
- ⇒ Setelah selesai, presentasikan hasil kerja kelompok anda.

#### Lembar Kerja 1.3.

No	Minat Jabatan	Tugas Individu Untuk Peserta Didik
1.	Realistis	
2.	Penyelidik	
3.	Artistik	
4.	Sosial	
5.	Suka usaha	
6.	Konvensional	

## E. Latihan/Tugas

1. Apa yang dimaksud dengan potensi peserta didik?
2. Bagaimana ciri-ciri peserta didik yang kemampuan umumnya di atas rata-rata?
3. Memiliki rasa humor tinggi, mempunyai daya imajinasi yang kuat, mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain, dapat bekerja sendiri, senang mencoba hal-hal sendiri adalah beberapa perilaku peserta didik yang dapat digolongkan pada indikator?
4. Peserta didik yang memiliki karakter analitis, hati-hati, kritis, suka yang rumit, dan rasa ingin tahu yang besar dapat diarahkan untuk bekerja pada bidang....
5. Bagaimana sekolah melaksanakan tes intelegensi untuk peserta didiknya?

## F. Rangkuman

Sebagai agen pengembang potensi peserta didik, guru diharapkan dapat menjadi guru yang intensional yang memiliki caranya sendiri untuk menggali potensi peserta didiknya. Mengenali potensi peserta didik saja tidaklah cukup. Tahapan berikutnya adalah mengembangkan potensi tersebut melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang mengarah pada proses pengembangannya. Dengan demikian, peserta didik pun secara sadar mengenal dirinya sendiri dan secara dapat bersama-sama dengan guru berkeinginan untuk mengembangkannya menjadi potensi yang dapat diwujudkan secara optimal.

## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Apakah hal yang paling penting yang anda pelajari pada kegiatan pembelajaran ini?
2. Apa yang ingin anda lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?
3. Apa yang akan anda lakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik anda?



## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Penyediaan Berbagai Kegiatan Pembelajaran Untuk Mengaktualisasikan Potensi Peserta Didik Termasuk Kreativitasnya

#### A. Tujuan

Setelah mempelajari kompetensi ini, peserta diklat diharapkan mampu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik termasuk kreativitasnya.

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Membeda-bedakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan potensi peserta didik.
2. Menetapkan kegiatan pembelajaran yang tepat yang mampu mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada paket keahlian yang diampu.
3. Mengkorelasikan ragam kegiatan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi peserta didik.
4. Membuat struktur kegiatan pembelajaran yang bervariasi untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik.

#### C. Uraian Materi

Banyak potensi peserta didik yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan di sekolah melalui proses belajar dan pembelajaran. Berikut ini adalah uraian tentang pengembangan potensi peserta didik dilihat dari beberapa ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor, emosi, dan bahasa.

## 1. Pengembangan Potensi Kognitif

Pengembangan potensi kognitif peserta didik pada dasarnya merupakan upaya peningkatan aspek pengamatan, mengingat, berpikir, menciptakan serta kreativitas peserta didik. Proses kognitif pada peserta didik meliputi perubahan pada pemikiran, intelegensi, dan bahasanya. Beberapa contoh yang mencerminkan proses-proses kognitif, misalnya: memandang benda yang berayun-ayun di atas tempat tidur bayi, merangkai satu kalimat yang terdiri dari atas dua kata, menghafal syair, membayangkan seperti apa rasanya menjadi bintang tokoh, dan memecahkan suatu teka-teki silang.

Tingkat intelegensi adalah tingkat kecerdasan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Intelegensi mempengaruhi cara setiap individu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Semakin cerdas seseorang, maka akan semakin mudah dan cepat menemukan jawaban dari permasalahan yang dihadapinya. Pengembangan kognitif dimaksudkan agar individu mampu mengembangkan kemampuan persepsinya, ingatan, berpikir, pemahaman terhadap simbol, melakukan penalaran dan memecahkan masalah. Pengembangan kognitif dipengaruhi oleh faktor hereditas, lingkungan, kematangan, minat dan bakat, serta pembentukan dan kebebasan dari berbagai pengaruh sugesti.

Berikut ini adalah beberapa model pengembangan kognitif menurut beberapa ahli yang dapat diterapkan oleh guru sebagai upaya pengembangan potensi peserta didik disekolah.

### a. Model Piaget

Deskripsi Piaget mengenai hubungan antara tingkat perkembangan konseptual peserta didik dengan bahan pelajaran yang kompleks menunjukkan bahwa guru harus memperhatikan apa yang harus diajarkan dan bagaimana mengajarkannya. Situasi belajar yang ideal adalah keserasian antara bahan pembelajaran yang kompleks dengan tingkat perkembangan konseptual peserta didik. Jadi, guru harus dapat menguasai perkembangan kognitif peserta didik dan menentukan jenis kebutuhan peserta didik untuk memahami bahan pelajaran itu.



Strategi belajar yang dikembangkan dari teori Piaget ialah menghadapkan peserta didik dengan sifat pandangan yang tidak logis agar dapat merangsang daya berpikir mereka. Peserta didik mungkin akan merasa sulit mengerti dikarenakan pandangan tersebut berbeda dengan pandangannya sendiri. Tipe kelas yang dikehendaki oleh Piaget untuk transmisi pengetahuan adalah mendorong guru untuk bertindak sebagai katalisator dan peserta didik belajar sendiri. Tujuan pendidikan bukanlah meningkatkan jumlah pengetahuan tetapi meningkatkan kemungkinan bagi peserta didik untuk menemukan dan menciptakan pengetahuannya sendiri.

Strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk itu seperti inquiri atau pendekatan ilmiah yang menjadi prosedur proses pembelajaran pada kurikulum 2013 sekarang ini, yang langkah-langkahnya meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mengomunikasikan.

#### **b. Model Williams**

Model tiga dimensional dari Williams dirancang untuk membantu guru menentukan tugas-tugas di dalam kelas yang berkenaan dengan dimensi kurikulum (materi), perilaku peserta didik (kegiatan belajar) dan perilaku guru (strategi atau cara mengajar). Model ini berlandaskan pada pemikiran bahwa kreativitas perlu dipupuk secara menyeluruh dan bahwa peserta didik harus mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam semua bidang kegiatan.

Dengan menggunakan model ini guru mampu menggunakan aneka ragam strategi yang dapat meningkatkan pemikiran kreatif peserta didik di dalam kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai berbagai strategi pembelajaran dan menggunakannya secara variatif dan luwes untuk mengaktif-kreatifkan peserta didik belajar sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.



**c. Model Guilford**

Guilford mengembangkan teori atau model tentang kemampuan kognitif manusia (yang berisi 120 kemampuan intelektual) yang disusun dalam satu sistem yang disebut “struktur intelek”. Model struktur ini menggambarkan keragaman kemampuan kognitif manusia, yang digambarkan dalam bentuk kubus tiga dimensi intelektual untuk menampilkan semua kemampuan kognitif manusia. Ketiga dimensi itu ialah konten, produk, dan operasi.

**d. Model Bloom**

Taksonomi Bloom terdiri dari enam tingkat perilaku kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Model ini banyak digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam kurikulum berdiferensiasi untuk peserta didik berbakat serta untuk merencanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar sedemikian rupa hingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kognitif mereka sepenuhnya. Dengan menggunakan taksonomi ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas proses-proses pemikiran mereka, dimana peserta didik dapat dengan segera mengenali cara bagaimana berpikir, pada tingkat mana pertanyaan yang mereka ajukan dan sifat kegiatan dimana mereka terlibat.

**2. Pengembangan Potensi Psikomotorik**

Kemampuan psikomotorik hanya bisa dikembangkan dengan latihan-latihan yang menuju ke arah peningkatan kemampuan peserta didik. Pengembangan ini memerlukan rangsangan yang kuat agar perkembangan potensi psikomotorik peserta didik bisa optimal.

Peningkatan potensi psikomotorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kesuksesan pembelajaran. Dengan peningkatan kemampuan psikomotorik, peserta didik akan mampu menerima pembelajaran sesuai dengan batasan jenjang pendidikannya.



Berikut ini adalah beberapa teknik untuk mengembangkan potensi psikomotorik pada peserta didik.

- a. Model permainan atau outbond: model yang satu ini mungkin menjadi yang terfavorit. Hal ini karena pada outbond terdapat beberapa macam permainan yang semuanya memiliki manfaat atau tujuan tertentu. Terutama dalam peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik. Setiap permainan yang ada outbond mengandung makna yang tersirat ataupun yang tersurat. Outbond melatih keterampilan kerjasama dalam tim dan melatih kemampuan psikomotorik peserta didik. Kesulitan yang ada dalam setiap permainan yang ada pada outbond menuntut para peserta didik untuk bekerjasama dan menuntut kreativitasnya dalam bertindak. Dengan adanya kreativitas tersebut maka kemampuan psikomotorik peserta didik akan meningkat dan berkembang dan peserta didik pun akan memperoleh kesenangan.
- b. Model meniru: dalam model ini guru menyuruh peserta didik untuk menirukan atau mengikuti apa yang diinginkan oleh guru. Model meniru ini dilakukan guna memberi contoh kepada peserta didik agar bisa mengikuti apa yang diinginkan oleh gurunya. Seperti pada saat guru mengajarkan, misalnya, keterampilan menggunting rambut tingkat dasar, maka peserta didik harus benar-benar memperhatikan apa yang dicontohkan oleh gurunya kemudian peserta didik tersebut harus bisa melakukan apa yang baru saja dicontohkan oleh gurunya.
- c. Model bermain peran (role play): model ini sangat baik diterapkan bagi peserta didik yang sedang belajar untuk menerapkan teori menjadi praktek. Dalam bermain peran, peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berlatih melakukan pekerjaan atau peran yang nyata.

### **3. Peningkatan Potensi Emosional**

Konsep peningkatan potensi emosi sesungguhnya ekuivalen dengan mencerdaskan emosi. Kecerdasan emosi telah diakui sebagai kontributor utama kesuksesan hidup seseorang. Goleman mengidentifikasi bahwa



80% kesuksesan ditopang oleh kecerdasan emosi. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kecerdasan emosi merupakan hal penting dalam pengembangan potensi emosional peserta didik di sekolah. Pengembangan kecerdasan emosi dan penciptaan situasi sekolah dapat dilaksanakan melalui pengembangan kurikulum dan penciptaan situasi sekolah yang kondusif untuk pengembangan emosi peserta didik.

Goleman mengemukakan kurikulum sekolah yang ditujukan untuk pengembangan emosi peserta didik. Beberapa keterampilan emosional yang dapat dilatihkan di sekolah diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. *Self awareness* (kepekaan terhadap diri sendiri), keterampilan ini diberikan dengan membahas kata-kata yang berkaitan dengan perasaan, hubungan antara pikiran dan perasaan di satu sisi dengan reaksi di pihak lain dan peranan pikiran atau perasaan dalam beraksi.
- b. *Decision making* (pembuatan keputusan) dimaksudkan untuk mempelajari tindakan dan konsekuensi yang mungkin timbul karena keputusan yang diambil untuk membiasakan seseorang mengadakan refleksi diri.
- c. *Managing feeling* (mengelola perasaan) yaitu memonitor perasaan (self talk atau gumaman) seseorang untuk menangkap perasaan-perasaan negatif, belajar menyadari timbulnya perasaan tertentu, misalnya sakit hati yang membuat seseorang menjadi marah.
- d. *Self concept* (konsep diri) dimaksudkan untuk membangun kepekaan terhadap identitas diri yang kuat dan untuk mengembangkan menerima dan menghargai diri sendiri.
- e. *Handling stress* (penanganan stress) dengan melakukan kegiatan relaksasi, senam pernafasan, berimajinasi secara terarah atau berolah raga.
- f. *Communication* (komunikasi dengan orang lain) yaitu dengan berlatih mengirim pesan dengan menggunakan kata “saya”, belajar untuk tidak menyalahkan orang lain dan belajar menjadi pendengar yang baik.
- g. *Group dynamic* (dinamika kelompok) untuk membangun kerja sama, belajar menjadi pemimpin dan belajar menjadi pengikut yang baik.

- 
- h. *Conflict resolution* (pemecahan konflik) belajar berkompetisi secara sehat dan menyelesaikan masalah dengan pendekatan saling menang (*win win solution*).

#### 4. Peningkatan Potensi Bahasa

Sesuai dengan fungsinya, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain. Bahasa merupakan alat bergaul dan bersosialisasi. Oleh karena itu, penggunaan bahasa menjadi efektif sejak seorang individu memerlukan berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi merupakan sarana peningkatan kemampuan berbahasa. Dalam berkomunikasi maka dapat dilakukan dengan bahasa yang dalam wujudnya dapat berupa bahasa lisan, bahasa tulis atau bahasa isyarat. Akan tetapi kita juga mengenal bahasa dalam perwujudannya sebagai struktur, mencakup struktur bentuk dan makna dengan menggunakan kedua wujud tersebut manusia saling berkomunikasi satu sama lain sehingga dapat saling berbagi pengalaman dan saling belajar untuk meningkatkan intelektual.

Berdasarkan wujud dari bahasa tersebut maka cara atau metode yang dilakukan untuk meningkatkan potensi bahasa peserta didik antara lain sebagai berikut.

##### a. Metode bercerita

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Bercerita sangat bermanfaat untuk pembentukan kemampuan berbahasa peserta didik, disamping itu bercerita juga dapat digunakan untuk membentuk kepribadian. Bercerita juga dapat digunakan untuk melatih kemampuan berbicara atau kemampuan menulis. Cerita adalah sarannya.

##### b. Metode membaca

Membaca merupakan salah satu kompetensi dalam perkembangan bahasa. Berlatih membaca merupakan unsur peningkatan kemampuan berbahasa. Kemampuan membaca yang baik



memberikan indikasi pada kemampuan bahasa yang baik pula. Disamping itu, membaca merupakan salah satu aktifitas yang penuh manfaat dalam kehidupan kita. Membaca dapat memberikan kita informasi tentang segala macam fenomena kehidupan.

**c. Metode mendengarkan**

Mendengar adalah bagian penting dari berbahasa, dengan mendengar maka orang dapat berbicara dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan maupun tulis. Mendengar merupakan cara yang baik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Mendengar dengan baik dan teliti harus dilatihkan kepada peserta didik sejak SD kelas rendah, misalnya dengan memahami bunyi bahasa, perintah, dan dongeng yang dilisankan. Berikutnya, dengan membedakan berbagai bunyi bahasa, yaitu dengan melaksanakan sesuatu dengan perintah atau petunjuk sederhana, misalnya menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita yang baru saja dibacakan oleh guru di depan kelas.

**d. Metode menulis**

Kemampuan menulis merupakan gabungan dari perkembangan motorik halus, kognitif, dan bahasa peserta didik. Kemampuan ini dapat ditumbuhkan sejak peserta didik di SD kelas rendah. Peningkatan potensi menulis dapat dilakukan dengan menyalin puisi dengan huruf tegak bersambung, menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin. Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf dapat dilakukan dengan menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf, mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar atau melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar. Ini dapat dilanjutkan dengan menyalin puisi sederhana dengan huruf lepas. Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui kegiatan dikte dan menyalin. Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru

dengan huruf tegak bersambung juga merupakan upaya yang bagus untuk mengembangkan peserta didik kelas rendah.

**e. Berbicara di depan umum**

Berbicara di depan umum adalah mengutarakan pendapat dan inspirasi yang ada dalam pikiran secara lisan di depan orang banyak. Bagi sebagian orang berbicara di depan umum tidaklah mudah kecuali bagi orang yang sudah terbiasa. Orang yang mudah dan sering berbicara di depan umum berarti orang tersebut memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi. Kecerdasan linguistik dalam aspek berbicara ini dapat ditumbuhkan sejak sekolah dasar. Di kelas kemampuan ini dapat ditumbuhkan melalui kegiatan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi, secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamasi.

## **D. Aktifitas Pembelajaran**

### **1. Aktifitas Pembelajaran 1**

- ⇒ Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
- ⇒ Bacalah materi Pengembangan Potensi Kognitif.
- ⇒ Buatlah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menonjolkan model:
  - Piaget
  - Williams
  - Guilford
  - Bloom
- ⇒ Anda dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan mata pelajaran yang anda ampu.
- ⇒ Apabila materi bacaan di atas kurang mencukupi, anda dapat mengaksesnya dari internet.
- ⇒ Setelah itu, setiap kelompok menyampaikan hasil kerjanya kepada seluruh kelas.

### Lembar Kerja 2.1.

No	Model	Kegiatan Pembelajaran
1.	Piaget	
2.	Williams	
3.	Guilford	
4.	Bloom	

### 2. Aktifitas Pembelajaran 2

- ⇒ Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
- ⇒ Bacalah materi Pengembangan Potensi Psikomotorik.
- ⇒ Tentukan satu topik atau tema dari 1 kompetensi dasar pada mata pelajaran yang anda ampu.
- ⇒ Berdasarkan kompetensi dasar yang anda pilih, buatlah 1 kegiatan outbond yang dapat meningkatkan potensi psikomotorik peserta didik anda.
- ⇒ Setelah itu, setiap kelompok menyampaikan hasil kerjanya kepada seluruh kelas.

### Lembar Kerja 2.2.

Kompetensi Dasar (dari mapel masing-masing)	Kegiatan Outbond

### 3. Aktifitas Pembelajaran 3

- ⇒ Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
- ⇒ Bacalah materi Pengembangan Potensi Emosional.
- ⇒ Buatlah sebuah kegiatan ice breaking yang mengajarkan peserta didik anda untuk mengolah emosi mereka.
- ⇒ Lama kegiatan ice breaking kurang lebih 10 menit.
- ⇒ Kegiatan melibatkan seluruh peserta didik.
- ⇒ Anda dapat menggunakan bahan apa saja di dalam kegiatan tersebut.
- ⇒ Uraikan prosedur kegiatan ice breaking tersebut secara terperinci.
- ⇒ Setelah itu, setiap kelompok menyampaikan hasil kerjanya kepada seluruh kelas.

#### Lembar Kerja 2.3.

Rancangan Kegiatan Ice Breaking	
Kelas	
Mapel	
Alat-alat	
Waktu	... menit
Prosedur kegiatan	<p><b>a.</b> .....</p> <p>....</p> <p><b>b.</b> .....</p> <p>....</p> <p><b>c.</b> .....</p> <p>....</p> <p><b>d.</b> dan seterusnya.</p>

### 4. Aktifitas Pembelajaran 4

- ⇒ Bentuklah kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang.
- ⇒ Buatlah sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknik debat yang dapat mengasah potensi bahasa peserta didik anda khususnya dalam mengkomunikasikan ide-ide.
- ⇒ Informasi tentang debat dapat anda cari di internet.

- ⇒ Gunakan teknik debat yang mudah dan sesuai dengan kemampuan peserta didik anda.
- ⇒ Perhatikan hal-hal di bawah ini dalam membuat kegiatan tersebut.
  - Pada kegiatan tersebut peserta didik anda akan berlatih menyampaikan ide/argumentasi pada sebuah konflik atau masalah.
  - Dalam satu kelas ada yang pro dan ada kontra.
  - Tentukan satu topik yang dapat anda ambil dari 1 kompetensi dasar yang anda anggap memiliki potensi perdebatan.
  - Anda dapat membuat prosedur perdebatannya dan menjelaskannya kepada siswa pada sebuah tayang power point.

**Lembar Kerja 2.4.**

Debat		
Mapel	:	
Kelompok	:	
Topik Debat	:	
Prosedur Debat	:	

**E. Latihan/Kasus/Tugas**

1. Menurut model Piaget, apa yang dimaksud dengan situasi belajar yang ideal?
2. Apa yang menjadi landasan pada model Williams?
3. Bagaimana melatih peserta didik agar memiliki *self awareness* (kepekaan terhadap diri sendiri)?
4. Apakah bercerita masih relevan atau cocok untuk peserta didik usia remaja?
5. Bagaimana melatih peserta didik untuk mampu atau terampil berbicara di depan umum?

## F. Rangkuman

1. Pengembangan potensi kognitif peserta didik pada dasarnya merupakan upaya peningkatan aspek pengamatan, mengingat, berpikir, menciptakan serta kreativitas peserta didik. Proses kognitif pada peserta didik meliputi perubahan pada pemikiran, intelegensi, dan bahasanya. Dalam pengembangan potensi kognitif, guru dapat mengacu pada pemikiran para ahli pendidikan dan psikologi seperti Piaget, Williams, Guilfor, dan Bloom.
2. Piaget berpendapat bahwa hubungan antara tingkat perkembangan konseptual peserta didik dengan bahan pelajaran yang kompleks menunjukkan bahwa guru harus memperhatikan apa yang harus diajarkan dan bagaimana mengajarkannya.
3. Menurut Williams, kreativitas perlu dipupuk secara menyeluruh dan bahwa peserta didik harus mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam semua bidang kegiatan. Lain halnya dengan Guilford, yang mengembangkan teori atau model tentang kemampuan kognitif manusia yang disebut "struktur intelek". Model struktur ini menggambarkan keragaman kemampuan kognitif manusia, yang digambarkan dalam bentuk kubus tiga dimensi intelektual untuk menampilkan semua kemampuan kognitif manusia.
4. Bloom dengan enam tingkat perilaku kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Taksonomi Bloom ini dapat digunakan untuk merencanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar sedemikian rupa hingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kognitif mereka sepenuhnya.
5. Kemampuan psikomotorik hanya bisa dikembangkan dengan latihan-latihan yang menuju ke arah peningkatan kemampuan peserta didik. Pengembangan ini memerlukan rangsangan yang kuat agar perkembangan potensi psikomotorik peserta didik bisa optimal.
6. Kecerdasan emosi telah diakui sebagai kontributor utama kesuksesan hidup seseorang. Goleman mengidentifikasi bahwa 80% kesuksesan ditopang oleh kecerdasan emosi. Pengembangan kecerdasan emosi dan



penciptaan situasi sekolah dapat dilaksanakan melalui pengembangan kurikulum dan penciptaan situasi sekolah yang kondusif untuk pengembangan emosi peserta didik.

7. Karena fungsi bahasa yang sangat penting bagi eksistensi peserta didik, pengembangannya menjadi perhatian juga. Ada banyak cara dalam mengembangkan potensi bahasa peserta didik. Beberapa diantaranya adalah dengan metode bercerita, mendengarkan, menulis, dan berbicara di depan umum. Metode-metode ini berlaku bagi semua tingkatan umur dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tentunya dilakukan dengan kreativitas.

### **G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut**

1. Apa hal yang paling penting yang anda pelajari pada kegiatan pembelajaran ini?
2. Apa yang akan anda lakukan untuk mengembangkan potensi kognitif peserta didik anda?
3. Apa yang akan anda lakukan untuk mengembangkan potensi psikomotorik peserta didik anda?
4. Apa yang akan anda lakukan untuk mengembangkan potensi emosional peserta didik anda?
5. Apa yang akan anda lakukan untuk mengembangkan potensi bahasa peserta didik anda?



## Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran

### Kegiatan Pembelajaran 1

1. Potensi peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki setiap pribadi/individu peserta didik yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi kemampuan yang aktual dan berprestasi.
2. Mereka memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak dan lebih maju dibandingkan dengan peserta didik biasa, cepat menangkap hubungan sebab akibat, cepat memahami prinsip dasar dari suatu konsep, pengamat yang tekun dan waspada, mengingat pesan dengan tepat serta memiliki informasi yang aktual, selalu bertanya-tanya, cepat pada kesimpulan yang tepat mengenai kejadian, fakta, orang, atau benda.
3. Indikator kreativitas.
4. Pada bidang sains dan teknologi.
5. Dengan meminta bantuan atau menghubungi fakultas psikologi atau lembaga tes intelegensi.

### Kegiatan Pembelajaran 2

1. Keserasian antara bahan pembelajaran yang kompleks dengan tingkat perkembangan konseptual peserta didik. Guru harus dapat menguasai perkembangan kognitif peserta didik dan menentukan jenis kebutuhan peserta didik untuk memahami bahan pelajaran itu.
2. Model ini berlandaskan pada pemikiran bahwa kreativitas perlu dipupuk secara menyeluruh dan bahwa peserta didik harus mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam semua bidang kegiatan.
3. Dengan cara membahas kata-kata yang berkaitan dengan perasaan, hubungan antara pikiran dan perasaan di satu sisi dengan reaksi di pihak lain dan peranan pikiran atau perasaan dalam beraksi. Ini dapat dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
4. Pada dasarnya siapa saja senang mendengarkan cerita. Bercerita dapat disesuaikan dengan usia dan kebutuhan peserta didik. Untuk usia remaja, cerita dan teknik bercerita dapat dipilih yang sesuai dengan usia



remaja. Dan akan lebih baik lagi, bukan guru yang bercerita tetapi peserta didik sendiri bercerita untuk teman sebayanya.

5. Dengan meminta mereka untuk sering mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas dan juga dengan mengadakan lomba atau kegiatan orasi ilmiah di sekolah secara rutin sehingga kegiatan tersebut membudaya.

# EVALUASI

***Pilihlah jawaban yang benar.***

1. Bagaimana guru dapat mengidentifikasi potensi peserta didik?
  - A. Dengan melakukan tes pada peserta didik.
  - B. Dengan cara mengamati perilaku peserta didik.
  - C. Dengan melakukan tes dan pengamatan perilaku peserta didik.
  - D. Dengan meminta skor tes kepada orang tua peserta didik.
  
2. Bagaimana ciri-ciri peserta didik dengan kreativitas tinggi?
  - A. Memiliki keingintahuan yang tinggi, menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan, sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar, tidak terhambat mengemukakan pendapat, berani mengambil resiko, suka mencoba, peka terhadap keindahan dan segi-segi estetika dari lingkungannya.
  - B. Mampu mengamati secara cermat, senang mempelajari kamus, peta, dan ensiklopedi, cepat memecahkan soal, cepat menemukan kekeliruan dan kesalahan, cepat menemukan asas dalam suatu uraian, mampu membaca pada usia lebih muda.
  - C. Memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak dan lebih maju dibandingkan dengan peserta didik biasa, cepat menangkap hubungan sebab akibat, cepat memahami prinsip dasar dari suatu konsep, pengamat yang tekun dan waspada, mengingat pesan dengan tepat serta memiliki informasi yang aktual, selalu bertanya-tanya, cepat pada kesimpulan yang tepat mengenai kejadian, fakta, orang, atau benda.
  - D. Mudah terbenam dan benar-benar terlibat dalam suatu tugas, sangat tangguh dan ulet menyelesaikan masalah, bosan menghadapi tugas rutin, mendambakan dan mengejar hasil sempurna, lebih suka bekerja secara mandiri, sangat terikat pada nilai-nilai baik dan menjauhi nilai-nilai buruk, bertanggung jawab, berdisiplin, sulit mengubah pendapat yang telah diyakininya.

- 
3. Beberapa perilaku peserta didik yang menunjukkan indikator intelektual adalah ...
    - A. Mempunyai daya imajinasi yang kuat, mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain, dapat bekerja sendiri, senang mencoba hal-hal sendiri.
    - B. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menyatukan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, mempunyai dan menghargai rasa keindahan.
    - C. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain, memiliki rasa humor tinggi, mempunyai daya imajinasi yang kuat, mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain.
    - D. Mudah menangkap pelajaran, mudah mengingat kembali, memiliki perbendaharaan kata yang luas, penalaran tajam, daya konsentrasi baik.
  
  4. Minat terhadap macam-macam masalah “orang dewasa”, senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, mengejar tujuan-tujuan jangka panjang, dan senang mencari dan memecahkan adalah perilaku-perilaku pada indikator ....
    - A. Motivasi
    - B. Kreativitas
    - C. Intelektual
    - D. Kepribadian
  
  5. Peserta didik yang cenderung menyukai kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, dapat diarahkan memilih karir dalam bidang ....
    - A. kedokteran
    - B. hukum
    - C. teknologi informatika
    - D. hubungan masyarakat

- 
6. Strategi belajar yang seperti apa yang dikembangkan dari teori Piaget?
    - A. Memberikan peserta didik kesempatan untuk mendapatkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
    - B. Mengajak peserta didik untuk lebih sering berpikir satu tingkat di atas usia mereka.
    - C. Menghadapkan peserta didik dengan sifat pandangan yang tidak logis agar dapat merangsang daya berpikir mereka.
    - D. Mengajarkan peserta didik untuk mempelajari tehnik belajar yang paling mudah.
  
  7. Sebutkan enam tingkat perilaku kognitif menurut taksonomi Bloom.
    - A. Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.
    - B. Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi, mencipta.
    - C. Pengetahuan, pengertian, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi,
    - D. Pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, mencipta.
  
  8. Jelaskan mengapa kegiatan outbond dapat mengembangkan potensi psikomotorik peserta didik.
    - A. Pada *outbond* terdapat beberapa macam permainan yang membuat peserta didik merasa gembira.
    - B. Pada *outbond* terdapat beberapa macam permainan yang semuanya memiliki manfaat atau tujuan tertentu, terutama peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik.
    - C. Pada *outbond* terdapat beberapa macam permainan yang membuat peserta didik tidak jenuh.
    - D. Pada *outbond* terdapat beberapa macam permainan yang semuanya memiliki manfaat atau tujuan tertentu, terutama peningkatan kemampuan motorik peserta didik.
  
  9. 80% kesuksesan ditopang oleh kecerdasan emosi adalah pendapat dari ....
    - A. Jeremy Harmer
    - B. Stephen Hawking

- C. Daniel Goleman
- D. Jean Piaget

10. Bagaimana caranya melatih peserta didik untuk mampu menangani stres?
- A. Dengan mengajak peserta didik melakukan kegiatan relaksasi yang dipandu oleh guru setelah atau sebelum pembelajaran dimulai.
  - B. Dengan mengajak peserta didik untuk menonton tayangan olahraga pada saat ada pertandingan di lingkungan sekolah.
  - C. Dengan mengajak peserta didik mengikuti kelas senam pernafasan yang diselenggarakan sekolah.
  - D. Dengan mengajak peserta didik untuk berekreasi setelah akhir semester.

**Kunci Jawaban**

- 1. C
- 2. A
- 3. D
- 4. A
- 5. D
- 6. C
- 7. A
- 8. B
- 9. C
- 10. A



## PENUTUP

**P**engembangan potensi peserta didik adalah hal yang sangat penting. Penting karena peserta didik adalah generasi yang kelak akan melanjutkan eksistensi sebuah bangsa. Pengembangan potensi seringkali tidak terjamah karena fokus pekerjaan guru, sekolah, dan bahkan orangtua dan masyarakat terletak pada penguasaan materi pelajaran.

Seperti yang diuraikan di atas bahwa potensi peserta didik, kemampuan yang dimiliki setiap pribadi/individu peserta didik yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi kemampuan yang aktual dan berprestasi, adalah kemampuan yang belum terlihat jelas. Ia akan terlihat jelas kelak setelah mengalami proses indentifikasi dan pengembangan yang berlandaskan berbagai macam pemikiran dan teori belajar dan kepribadian manusia.

Upaya pengembangan ini sudah semestinya dilakukan oleh sekolah, khususnya guru dan tentu saja bersama dengan orangtua. Kedua pihak penting ini memiliki andil yang cukup besar bagi pengembangan potensi peserta didik sehingga mereka menjadi individu yang baik dan dapat bertahan hidup.



# Daftar Pustaka

Dirman dan Juarsih, Cicih. 2014. *Pengembangan Potensi Peserta Didik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan*. New Jersey: Pearson Education Inc.

# Glosarium

Aktualisasi	:	perihal mengaktualkan; pengaktualan
Bahasa	:	sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri; percakapan (perkataan) yang baik; tingkah laku yang baik; sopan santun, budi bahasa atau perangai serta tutur kata menunjukkan sifat dan tabiat seseorang (baik buruk kelakuan menunjukkan tinggi rendah asal atau keturunan)
Bakat	:	dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir
Debat	:	pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing
Emosional	:	menyentuh perasaan; mengharukan; dengan emosi; beremosi; penuh emosi
Intelektual	:	cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan; (yang) mempunyai kecerdasan tinggi; cendekiawan; totalitas pengertian atau kesadaran, terutama yang menyangkut pemikiran dan pemahaman
Intensional	:	berdasarkan niat atau keinginan
Kecerdasan	:	perihal cerdas; perbuatan mencerdaskan; kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran)
Kepribadian	:	sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain



Kontra	:	dalam keadaan tidak setuju; dalam keadaan menentang; menentang (pendapat dan sebagainya)
Kreativitas	:	kemampuan untuk mencipta; daya cipta; perihal berkreasi; kekreatifan
Metode	:	cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan; sikap sekelompok sarjana terhadap bahasa atau linguistik, misalnya metode preskriptif, dan komparatif; prinsip dan praktik pengajaran bahasa, misalnya metode langsung dan metode terjemahan
Minat	:	kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan
Motivasi	:	dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya
Optimal	:	(ter)baik; tertinggi; paling menguntungkan:
Outbound	:	<i>moving away from you or away from a town, country etc</i> (pergi menjauh dari anda atau menjauh dari sebuah kota)
Pedagogi	:	ilmu pendidikan; ilmu pengajaran
Potensi	:	kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya



Pro : setuju  
Psikomotorik : berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi



DIREKTORAT JENDERAL  
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2016